

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI *CASH MANAGEMENT SYSTEM* KANTOR PUSAT PT. BANK ACEH SYARIAH DI PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
(Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota)**



Disusun Oleh :

**NADIA RIZKI PRIMADANI
NIM. 150603011**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/ 1440 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nadia Rizki Primadani

NIM : 150603011

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Juni 2019

Yang Menyatakan



Nadia Rizki Primadani

Nadia Rizki Primadani

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

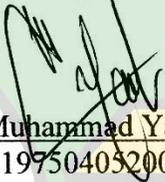
Dengan Judul:
**Analisis Efektivitas Aplikasi Cash Management System Kantor
Pusat PT. Bank Aceh Syariah Di Pemerintah Kota Banda Aceh
(Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota)**

Disusun Oleh:
Nadia Rizki Primadani
NIM: 150603011

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam
penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA.
NIP: 197504052001121003


Ana Fitria, SE., M.Sc.
NIP: 199009052019032019

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc.
NIP: 19720907 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG

Nadia Rizki Primadani

NIM: 150603011

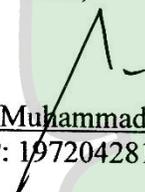
Dengan Judul:

**Analisis Efektivitas Aplikasi Cash Management System
Kantor Pusat PT. Bank Aceh Syariah Di Pemerintah Kota
Banda Aceh
(Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota)**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata I bidang Perbankan Syariah
Pada Tanggal 08 Juli 2019

Banda Aceh
Tim Penilai Hasil Sidang

Ketua,


Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP: 197204281999031005

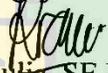
Sekretaris


Ana Fitria, SE., M.Sc
NIP: 199009052019032019

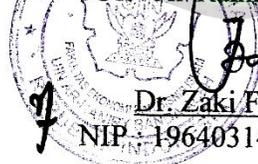
Penguji I

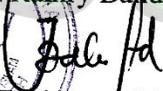

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec. M.Ec., M.Sc
NIP: 1972092000031001

Penguji II


Riza Aulia, SE.I., M.Sc
NIP: 198801302018031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP: 19640314 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nadia Rizki Primadani

NIM : 150603011

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : nadiazkiprimadani15@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU kripsi

yang berjudul:

Analisis Efektivitas Aplikasi Cash Management System Bank Aceh Syariah Di Pemerintah Kota Banda Aceh (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 08 Juli 2019 - RANIRY

Mengetahui,

Penulis

Nadia Rizki Primadani
NIM: 150603011

Pembimbing I

Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA
NIP: 197504052001121003

Pembimbing II

Ana Fitria, SE., M.Sc
NIP: 199009052019032019

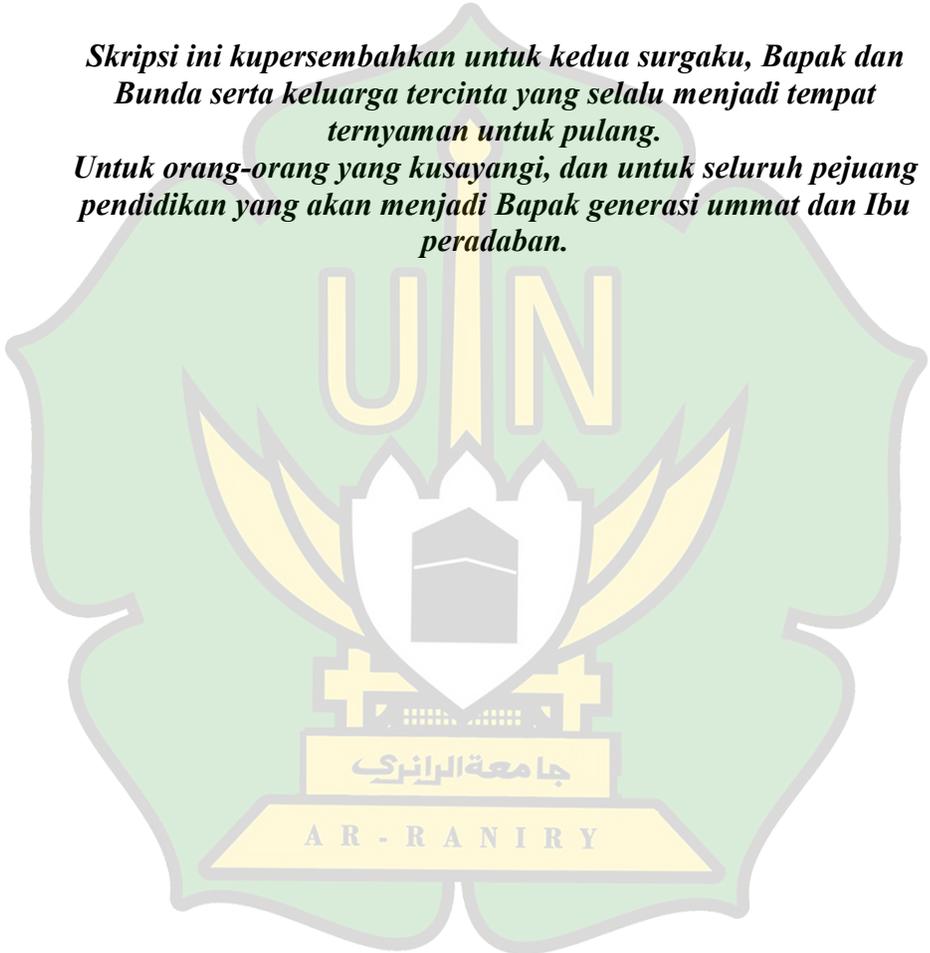
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَمَا الذَّهْوُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

“Tidak ada kesenangan tanpa bersusah payah”

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua surgaku, Bapak dan Bunda serta keluarga tercinta yang selalu menjadi tempat ternyaman untuk pulang.

Untuk orang-orang yang kusayangi, dan untuk seluruh pejuang pendidikan yang akan menjadi Bapak generasi ummat dan Ibu peradaban.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, sang pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan serta seperangkat aturanNya. Berkat limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Efektivitas Aplikasi Cash Management System Kantor Pusat PT. Bank Aceh Syariah Di Pemerintah Kota Banda Aceh (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota)”** dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Adapun penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis, baik dukungan moril maupun sarana prasarana pembelajaran.
2. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc, dan Ayumiati, S.E., M.Si. sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

3. Muhammad Arifin, Ph.D. dan Akmal Riza, SE., M.Si. sebagai Ketua dan Sekretaris Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA dan Ana Fitria, SE, M.Sc. Sebagai Dosen Pembimbing I dan II yang dengan sabar telah meluangkan waktu, untuk memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmunya kepada penulis
5. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc dan Riza Aulia, SE.I., M.Sc. sebagai penguji I dan II yang telah memberikan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini
6. Dr. Azharsyah Ibrahim, SE., Ak.,M.S.O.M. sebagai Penasehat Akademik, Dosen-dosen dan para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-Dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa kepada kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda M.Noer Aidy dan Ibunda Aidar Husniati atas segala cinta, kasih sayang, doa, bimbingan, dukungan, dan nasehat yang luar biasa tiada hentinya. Bang Noranda Setyawan dan Bang Aulia Dharmawan, serta keluarga yang telah menghibur, memberi semangat, dukungan serta doa terbaik.
8. Teman-teman terbaik semasa perkuliahan, Dini Wahyuni, Marzatil Muslimah, Suci Maulidiana, Cut Lisa Nunzikir, Endah Munawarah, Novita Katrin, Erliza Julvia, Khairannis,

Dian Agustin dan Yuslina. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat terbaik Ori Yentuti, Rozatun Munawarah, Putri Ghea Inka, Suci Hardianti, Desi Purmanila dan Ratih Purnamasari. Keluarga besar Perbankan Syariah Leting 15, Keluarga besar Ikatan Pelajar Mahasiswa Aceh Barat (IPELMABAR), keluarga besar Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA) Aceh Barat, Tim KPM Gampong Cot Raya 2019 Wirna Yanti, Sariaton, Aidil Multazam, Muhammad Taufiq Akbar dan Munawar. Atas segala dukungan, semangat dan motivasinya kepada penulis.

9. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga yang kita amalkan mendapat ridhoNya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 11 Juni 2019
Penulis,

Nadia Rizki Primadani

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	a
◌ِ	<i>Kasrah</i>	i
◌ُ	<i>Dammah</i>	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / ِ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *al-Madīnah al-Munawwarah/*

al-Madīnatul Munawwarah

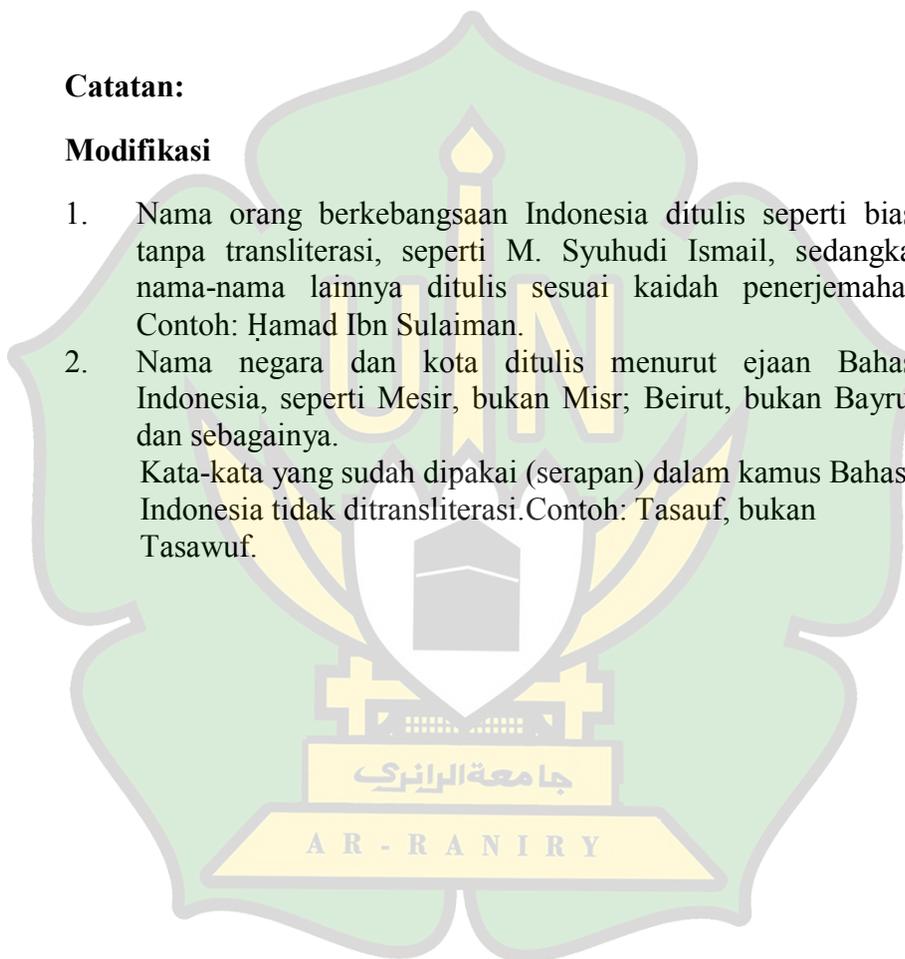
طَلْحَةُ

: *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Nadia Rizki Primadani
NIM : 150603011
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Aplikasi Cash
Management System Kantor Pusat
PT. Bank Aceh Syariah di
Pemerintah Kota Banda Aceh (Studi
Kasus pada Badan Pengelolaan
Keuangan Kota)
Tanggal Sidang : 8 Juli 2019
Tebal Skripsi : 97 Lembar
Pembimbing I : Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA
Pembimbing II : Ana Fitria, SE, M.Sc

Perpindahan yang dilakukan dari manual ke digital menyebabkan kemungkinan terjadinya kendala tertentu sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi Cash Management System Bank Aceh Syariah di pemerintah kota Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan melalui wawancara terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas CMS Bank Aceh Syariah pada pemerintah kota Banda Aceh sudah efektif karena memiliki kemudahan penggunaan dan mempercepat dalam hal transaksi. Tetapi, user ingin agar CMS dapat diaplikasikan tidak hanya di Bank Aceh Syariah saja. Oleh karena itu, maka seharusnya Bank Aceh Syariah lebih memperluas jaringan transaksi yang dilakukan oleh CMS.

Kata Kunci: Efektivitas, Cash Mangement System, dan Bank Aceh Syariah

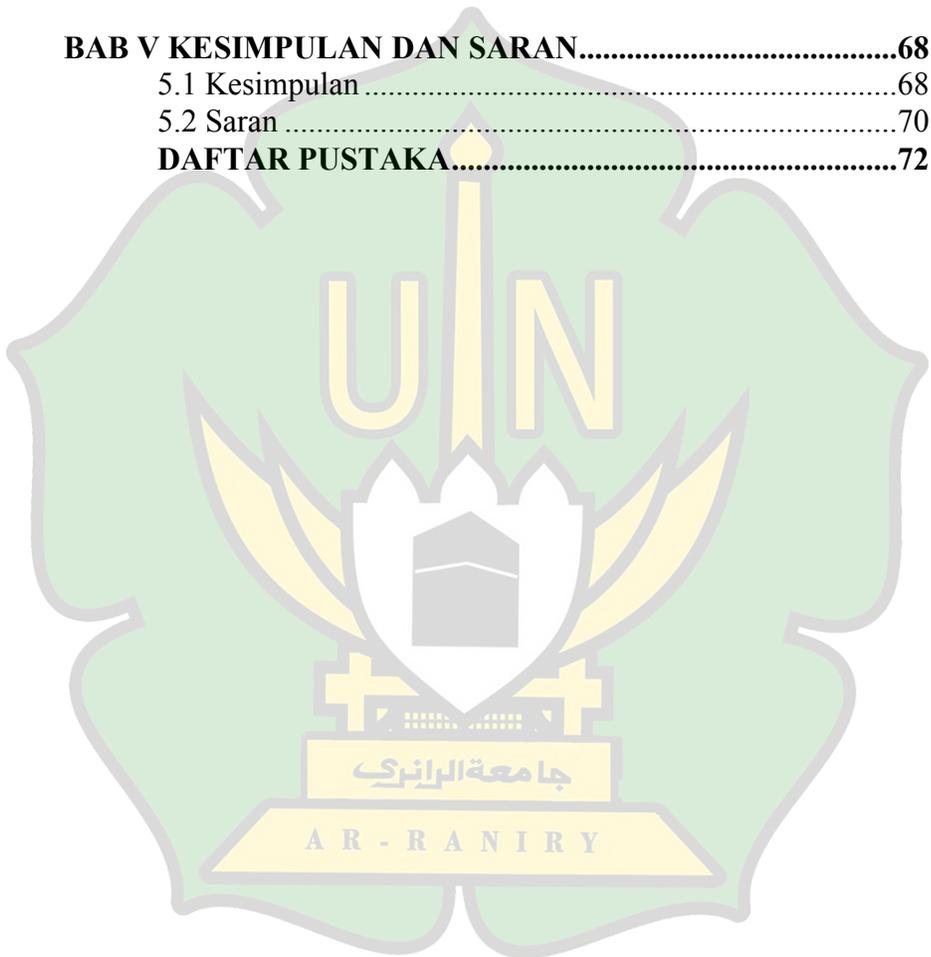
DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN SAMPEL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Efektivitas	14
2.1.1 Pengertian Efektivitas	14
2.1.2 Efektivitas Organisasi dalam Perspektif Islam	15
2.1.3 Efektivitas dalam Perspektif Manajemen Keuangan	17
2.1.4 Indikator Efektivitas	18
2.2 Aplikasi <i>Cash Management System</i>	24

2.1.1	Pengertian Aplikasi	25
2.1.2	Hubungan Aplikasi dan <i>Cash Management System</i>	25
2.1.3	Tinjauan tentang <i>Cash Management System</i>	26
2.2	Peranan Perbankan Syariah	27
2.3	PenelitianTerdahulu.....	28
2.4	Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian.....	35
3.3	Sumber Data	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data	37
3.5	Informan Penelitian	38
3.6	Istrumen Penelitian	40
3.7	Indikator Efektivitas.....	41
3.8	Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN		45
4.1	Sejarah Bank Aceh Syariah	45
4.2	Sejarah Penerapan <i>Cash Management System</i> di Pemerintah Aceh	50
4.3	Tujuan <i>Cash Management System</i> Bank Aceh Syariah.....	52
4.4	Alur Kerja Aplikasi <i>Cash Management System</i>	56
4.5	Penerapan <i>Cash Management System</i> di Pemerintah Kota Banda Aceh.....	58
4.6	Efektivitas Penerapan <i>Cash Management System</i> di Pemerintah Kota Banda Aceh.....	62
4.6.1	Ketepatan Waktu	63
4.6.2	Ketepatan Perhitungan Biaya	63
4.6.3	Ketepatan Berpikir.....	64
4.6.4	Ketepatan dalam Melakukan Perintah (Sumber Daya Insani).....	65

4.6.5	Ketepatan Sasaran.....	66
4.7	Analisis Efektivitas <i>Cash Management System</i> di Pemerintah Kota Banda Aceh.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....		72



BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama dari sebuah karya tulis yang berisi jawaban apa dan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Bagian ini untuk memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang ingin disajikan. Oleh karena itu, pada bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang berkembang pesat, kebutuhan terhadap informasi dan komunikasi semakin tinggi kebutuhan tersebut tidak hanya dibutuhkan oleh masyarakat namun kebutuhan informasi dan komunikasi ini juga dibutuhkan oleh perusahaan, lembaga serta instansi pemerintahan baik instansi pemerintahan pusat maupun daerah. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan sebuah tempat yang memiliki hubungan dengan sebuah proses yang mempunyai hubungan erat dengan cara menggunakan alat bantu yang berguna untuk melakukan prosedur transfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya (Sabiyatunnadhif, 2016).

Bagi mereka yang mempunyai kebutuhan terhadap teknologi informasi agar memudahkan kinerja bagi setiap perusahaan maupun instansi pemerintahan. Agar perusahaan maupun instansi pemerintahan tersebut dapat bekerjasama, memecahkan masalah serta memenuhi kebutuhan satu dengan

lainnya, mereka harus bisa berbagi informasi. Jadi, dengan demikian banyak perusahaan maupun instansi pemerintahan menggunakan teknologi informasi untuk dimanfaatkan dalam hal menyebarkan informasi.

Dalam dunia perbankan, teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak positif bagi perbankan dan nasabahnya sendiri. Selain untuk menabung dan memberikan pinjaman, bank juga dijadikan sebagai tempat sarana untuk melakukan tagihan-tagihan seperti tagihan air, listrik, telepon dan sebagainya yang dapat dilakukan melalui layanan perbankan.

Pelayanan yang mudah dan cepat dalam bertransaksi sangat diharapkan oleh semua nasabah. Dengan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong dan mempengaruhi layanan perbankan yang dibutuhkan dalam hal memenuhi kebutuhan nasabah terhadap kemudahan dan kecepatan pelayanan. Manajemen sistem informasi dan penerapan teknologi yang canggih serta memadai sangat diperlukan agar mampu memberikan kualitas pelayanan yang sesuai dengan keinginan nasabah serta agar mampu tetap bersaing dengan bank lainnya.

Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya meraup sejumlah keuntungan saja. Adapun menurut *Dictionary of Banking and Financial Service* by Rosenberg, bank merupakan suatu lembaga yang menerima simpanan giro, deposito dan membayar atas dasar dokumen yang ditarik pada orang atau lembaga tertentu (Hasibuan, 2003: 2).

Bank berfungsi menghimpun dana masyarakat serta menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk tujuan tertentu. Selain memiliki fungsi tersebut, bank juga memiliki fungsi sebagai pembawa kepercayaan. Bank dinilai sebagai suatu lembaga yang mengandalkan kepercayaan nasabah sebagai kunci dasar utama kegiatan dalam perbankan. Kepercayaan tersebut meliputi segala kegiatan operasional yang menyangkut kepentingan masyarakat sebagai nasabahnya.

Setiap masyarakat yang telah menitipkan dana pada bank tersebut telah memiliki kepercayaan terhadap lembaga keuangan tersebut. Dalam hal ini, kepercayaan tersebut berupa keyakinan masyarakat yang menitipkan dana pada bank yang dapat diambil uang tersebut pada waktu-waktu tanpa adanya masalah. Tanpa adanya ketakutan pihak bank tersebut akan mengalami kebangkrutan dan lain sebagainya. Sehingga nasabah dapat menarik dana kapanpun dan dimanapun.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka pihak bank menyediakan sebuah aplikasi yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi sesuai dengan keinginan nasabah butuhkan. Aplikasi yang disediakan tersebut bagi nasabah agar sewaktu-waktu nasabah dapat menggunakannya.

Sistem aplikasi perbankan merupakan penggunaan komputer, *handphone*, dan alat-alat pendukungnya dalam operasional perbankan yang akan meliputi pencatatan, penghitungan, peringkasan, penggolongan, dan pelaporan semua kegiatan dalam bidang perbankan.

Dalam inovasi perbankan berbasis teknologi informasi memberikan dampak efisiensi dan efektivitas yang sangat luar biasa bagi kebutuhan publik. Sebagai contoh, adanya produk-produk *electronic banking* seperti ATM, Kartu Kredit, Kartu Debit, *Internet Banking*, *SMS/mobile banking*, *phone banking*, dan lain sebagainya. Hal ini telah mendorong pelayanan perbankan menjadi relatif tidak mempunyai batasan, baik dari sisi waktu maupun dari sisi jangkauan wilayah.

Menyadari kebutuhan nasabah yang semakin beragam, bank juga menyediakan produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah perusahaan salah satunya adalah cash management. *Cash Management* merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan

dalam hal keberhasilan keuangan perusahaan, yaitu dengan cara mengoptimalkan pengelolaan dana dan memaksimalkan hasil investasi dari dana yang dimiliki perusahaan. Dengan hadirnya *Cash Management*, merupakan salah satu solusi layanan perbankan berbasis internet yang memungkinkan nasabah perusahaan melakukan monitoring transaksi keuangan melalui fasilitas internet *online* setiap saat.

Layanan *Cash Management System* (CMS) merupakan aplikasi *online* yang ditujukan bagi perusahaan untuk memenuhi transaksi perbankan. Layanan perbankan *online* ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi harian dan mengatur keuangan dengan mudah, cepat dan akurat. Layanan ini dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan yang dapat mendukung pengelolaan usaha.

CMS adalah salah satu jenis layanan pengelolaan keuangan yang diperuntukkan nasabah non-perorangan (perusahaan/lembaga) dimana segala pembayaran nantinya bisa langsung dibayarkan secara nontunai, melalui aplikasi ini dengan menggunakan *handphone* atau laptop yang terhubung internet dan proses pembayaran bisa langsung berjalan (Bank Aceh, 2018a).

Banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh dengan memanfaatkan CMS yaitu sebuah layanan perbankan *online* untuk memungkinkan nasabah melakukan transaksi harian dan mengatur

keuangan dengan mudah, cepat dan akurat, kapanpun serta di manapun tanpa terikat oleh ruang dan waktu.

Kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan dan mengelola kas menjadi kebutuhan utama bagi setiap perusahaan. Hal tersebut menentukan efisiensi waktu dan biaya dalam pengelolaan usaha dan kejelasan arus kas. Keputusan bisnis dapat diambil dengan cepat dan akurat sehingga peningkatan daya saing usaha dan laba di era yang semakin dinamis seperti saat ini lebih terjamin.

Kehadiran PT. Bank Aceh Syariah (yang telah mengkonversikan diri dari konvensional ke syariah pada tanggal 19 September 2016) merupakan satu-satunya bank daerah Aceh yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Aceh, serta pemerintah daerah juga memerlukan sebuah lembaga keuangan yang berbentuk Bank, yang mempunyai peran khusus untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di daerah khususnya Aceh.

Maka dalam hal ini, Bank Aceh Syariah merasa berkewajiban dalam menyukseskan Gerakan Non Tunai sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri (SE Mendagri) No. 910/1866/SI tanggal 17 April 2017 tentang Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Daerah Provinsi dan Surat Edaran

Mendagri No. 910/1867/SJ tanggal 17 April 2017 tentang Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Bank Aceh, 2017a).

Untuk mendukung Transaksi Non Tunai, aplikasi CMS boleh dimiliki instansi khususnya instansi pemerintah Aceh. Penggunaan aplikasi ini yaitu melalui *handphone*, laptop/komputer yang terhubung dengan jaringan internet yang disediakan untuk nasabah perusahaan atau instansi pemerintah.

Pada tanggal 2 Oktober 2018 Bank Aceh Syariah meluncurkan sebuah layanan aplikasi yang diberinama CMS kepada seluruh Kepala Satuan Kerja Pemerintah Aceh (SKPA) dan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan kabupaten/kota se-Aceh. Dengan peluncuran aplikasi ini, diharapkan seluruh SKPA dan Satuan Kerja Pemerintah Kabupaten/Kota Aceh (SKPK) agar memanfaatkan aplikasi digital ini untuk segala jenis pembayaran nontunai dan tidak ada lagi yang membayar tunai. Melalui aplikasi digital CMS ini, segala bentuk pembayaran bisa langsung dibayarkan non-tunai seutuhnya. Tak perlu lagi melalui proses manual seperti saat ini yang dilakukan jika ada yang berbeda tempat tidak ada yang tekan. Dengan hadirnya aplikasi ini, bisa bekerja atau merespon dimana saja hanya dengan menggunakan *smartphone* atau laptop yang terhubung dengan internet. Proses pembayaran bisa langsung berjalan. Misalnya tugas yang terkait

pertama kali masuk ke dalam aplikasi CMS, jika hasil-hasil yang telah dilakukan untuk hal tersebut dilakukan, kedua pembayaran uang yang masuk ke rekening penerima, yang sudah ditindaklanjuti pejabat jika semua sudah terpenuhi (Bank Aceh, 2018b).

Sementara baru diluncurkan, aplikasi CMS ini bukan hal yang baru, banyak yang sudah menggunakan di 208 lembaga se-Aceh, termasuk provinsi dan tiga instansi di pemerintah Aceh, diantaranya yaitu di Sekretaris daerah Aceh, Sekretariat DPRA, dan Badan Pengelolaan Keuangan Aceh (Bank Aceh, 2018a).

Pemerintah Aceh sudah menjalin kerjasama dengan Bank Aceh Syariah. Jadi seluruh pemerintah daerah dan kabupaten kota di Aceh memiliki MoU dengan pihak Bank Aceh Syariah. Jadi, seluruh instansi Dinas dan perangkat kerja daerah bisa mengajukan permohonan CMS ke pihak Bank Aceh Syariah. Pasalnya, melalui aplikasi ini semua pejabat terkait proses pembayaran itu bisa bekerja atau merespon dimana saja hanya dengan menggunakan *smartphone* laptop yang tersambung internet. Proses pembayaran yang dibutuhkan tetap bisa berjalan. Misalnya pejabat terkait pertama tinggal menekan enter di aplikasi CMS. Jika hasil berkas diperiksanya sudah lengkap untuk selanjutnya ditindaklanjuti pejabat kedua hingga akhirnya uang pembayaran itu masuk ke rekening penerima, kalau sudah ditindaklanjuti pejabat ketiga jika semua syarat sudah terpenuhi (Bank Aceh, 2018a).

Sebelumnya Pemerintah Kota Banda Aceh melalui Badan Pengelolaan Keuangan Kota (BPKK) bekerja sama dengan pihak Bank Aceh syariah meluncurkan aplikasi Mobile Informasi Anggaran Banda Aceh Gemilang (Mi Abang). Aplikasi ini didesain untuk menyampaikan informasi anggaran di Pemerintahan Kota Banda Aceh yang nantinya dapat diakses oleh public melalui *smartphone* yang terhubung internet. Aplikasi Mi Abang memiliki tiga modul, yang mana modul pertama menyajikan informasi anggaran pemkot Banda Aceh yang dapat diakses bebas oleh publik. Kedua, ada modul realisasi anggaran yang menyajikan hasil dari penerapan data dengan aplikasi *Cash Management System* Bank Aceh Syariah berupa informasi tabel serta informasi proses pencairan dana secara *real time* hal ini hanya dapat diakses melalui *User id dan Password*. Ketiga, modul penyusunan anggaran yang hanya dapat diakses melalui *User id dan Password* (Bank Aceh, 2018c)

Memandang aplikasi CMS ini sangat penting, segala bentuk pembayaran nantinya bisa langsung dibayar nontunai seutuhnya melalui aplikasi CMS ini. Tak ada lagi melalui proses manual seperti selama ini yang bisa tertunda jika pejabat terkait sedang ada tugas diluar daerah karena tak ada yang menandatangani.

Namun saat ini penulis menemukan suatu keunikan, jika dulunya segala bentuk pembayaran dilakukan secara manual maka

dengan hadirnya CMS segala bentuk pembayaran yang ingin dilakukan oleh pemerintah kota Banda Aceh bisa dengan mudah dilakukan melalui digital. Selain itu juga, penerapan CMS ini dilakukan oleh pihak perusahaan dan perbankan, saat ini CMS sudah digunakan di pemerintahan. Seperti yang diterapkan oleh pemerintah Kota Banda Aceh dan Bank Aceh Syariah. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas Aplikasi *Cash Management System* Bank Aceh Syariah di Pemerintah Kota Banda Aceh”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem alur kerja *Cash Management System* Bank Aceh Syariah yang diterapkan di pemerintah kota Banda Aceh?
2. Apakah efektif penerapan *Cash Management System* di pemerintah kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan tertentu baik untuk kepentingan pribadi atau kepentingan umum. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui alur kerja *Cash Management System* dalam upaya gerakan non-tunai di Bank Aceh Syariah.
2. Untuk mengetahui efektivitas *Cash Management System* terhadap Pemerintah Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Terkait dengan perumusan masalah diatas maka penelitian ini tentunya akan bermanfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. **Akademisi**
Sebagai upaya menambah wawasan ilmu tentang *Cash Manangement System* dan sebagai penambahan informasi untuk mengetahui bagaimana cara kerja *Cash Manangement System*.
2. **Praktisi**
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan dan masukan bagi Bank Aceh Syariah dan Pemerintah Kota Banda Aceh dalam kinerja aplikasi *Cash Manangement System*. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menggunakan aplikasi *Cash Management System*.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah karya ilmiah adanya sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari isi sebuah karya

ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan ini dibagi dalam beberapa bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang memuat tentang berbagai teori-teori, penelitian terkait atau yang sudah pernah diteliti, model penelitian atau kerangka berpikir yang berhubungan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

BAB III Metode Penelitian

Berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya. Jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variabel, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. berisi hasil analisa yang dilakukan penulis dari objek dalam penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun untuk objek penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu bagi pihak Bank Aceh Syariah dan Pemerintah Kota Banda Aceh untuk efektivitas aplikasi *Cash Management System*.



BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori menguraikan tentang ringkasan atau rangkuman dan teori yang ditemukan dari sumber bacaan (*literatur*) yang ada kaitannya dengan judul yang akan diangkat dalam penelitian. Landasan teori ini dimaksudkan dalam rangka menelaah konsep-konsep atau variabel yang akan diteliti untuk memberikan jawaban pengaplikasian terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi teori dari hasil penelitian yang relevan berupa konsep-konsep, dan variabel serta definisinya, asumsi-asumsi dan hubungan antar variabel sesuai dengan judul penelitian yang dapat memperjelas apa yang akan diteliti. Juga menjelaskan tentang kerangka pikir yang berisi gambaran logis bagaimana antar variabel yang berhubungan.

2.1 Efektivitas

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga atau organisasi dapat tercapai. Hal ini sangat penting peranannya didalam sebuah lembaga atau organisasi yang berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai oleh suatu lembaga atau organisasi itu sendiri (Sedarmayanti, 2006: 61).

Efektivitas juga merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Dikatakan efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan (Emerson, 1996: 16).

Selanjutnya, Ravianto (2014: 11) mendefinisikan bahwa efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Maksudnya ialah, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam segi waktu, biaya maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.

2.1.2 Efektivitas Organisasi dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, secara etimologi *al-Fauz* yang memiliki arti kemenangan, keberhasilan, kesuksesan. Sedangkan secara terminologi, menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi (dalam Fauziyah, Juni 2012) *al-Fauz* adalah pencapaian sebuah tujuan yang paling luhur serta cita-cita yang sudah tidak ada lagi cita-cita sesudahnya, baik bersifat *ruhiyah* maupun *jasmaniyah*.

Menurut Ary Ginanjar Agustian (dalam Fauziyah, Juni 2012), kemenangan dalam hal ini hanya akan dicapai apabila ada sikap proaktif yang disertai dengan prinsip yang benar, dan konsep visi yang berorientasi pada siklus yang sesungguhnya, yaitu “hari kemudian”.

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang *al-Fauz* diantaranya:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩١﴾ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ﴿٩٢﴾

Artinya: “sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. “QS Asy Syams (91: 9-10)

Menurut Ar-raghib al- Ashfani dalam (Fauziyah, 2012) Keberuntungan yang dimaksud pada ayat di atas adalah diperolehnya apa yang diharapkan berupa dua kebahagiaan, yaitu kebahagiaan duniawi berupa panjang usia, rezeki, dan kemuliaan. Dan ukhrawi berupa kekekalan tanpa kepunahan, rezeki tanpa kebutuhan, kemuliaan tanpa kehinaan, serta pengetahuan tanpa kebodohan.

Selanjutnya menurut M. Quraish Shihab dalam (Fauziyah, 2012) *Al-Fauz* dalam hal ini mempunyai dua dimensi makna, yaitu kenikmatan surga dan keridhaan yang diperuntukkan bagi orang-orang yang memiliki sifat kejujuran.

Dari penjelasan-penjelasan diatas, berdasarkan definisi efektif yang dikemukakan oleh Al-Maraghi jika dihubungkan dalam efektivitas organisasi maka penulis menarik kesimpulan bahwa organisasi akan mencapai tujuannya apabila didukung oleh sikap proaktif dari karyawan yang disertai dengan kejujuran dan konsep visi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam.

2.1.3 Efektivitas dalam Perspektif Manajemen Keuangan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti nilai efektif, pengaruh atau akibat. Hal ini biasa dapat diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 352).

Menurut Tunggal (1997: 100) dalam manajemen keuangan dan akuntansi perbankan, efektivitas berarti tingkat sejauh mana tujuan atau sasaran dicapai. Sedangkan dalam kamus istilah ekonomi, efektivitas merupakan suatu besaran atau angka untuk menunjukkan sampai seberapa jauh target yang telah tercapai (Rochaety dan Tresnanti, 2005: 71).

Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik, sehingga pada suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang mempunyai sasaran yang telah ditentukan (Prabowo dan Pusung, 2015: 421).

2.1.4 Indikator Efektivitas

Makmur (2011: 7-9) mengungkapkan indikator efektivitas Sumber Daya Manusia dilihat dari beberapa segi kriteria efektivitas, sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu

Waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi tapi juga dapat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi. Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun Efisiensi Waktu menurut Mulyadi (2007) Efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan suatu pekerjaan dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti perbandingan terbaik antara input dan output atau biaya dan keuntungan.

Selanjutnya pengertian efisien dalam Islam lebih mendekati pada amalan-amalan apa saja yang lebih utama, lebih diprioritaskan, yang memiliki kelebihan serta mendapatkan pahala yang sangat besar disisi Allah Swt Walaupun waktu dan energi yang dibutuhkan tidak terlalu jauh. Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang efisiensi waktu ini terdapat pada surat Ibrahim: 33-34 sebagai berikut:

وَسَخَّرَ لَكُمُ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبَيْنِ ۖ وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ﴿٣٣﴾ وَءَاتَاكُم مِّن كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ ۚ وَإِن تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا ۗ إِنَّ الْإِنسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: “Dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus-menerus beredar (dalam orbitnya) dan telah menundukkan bagimu malam dan siang. Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dari segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghingakkannya. Sesungguhnya manusia itu sangat dzalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah)”. (Q.S. Ibrahim: 33-34)

Dalam tafsir Ibnu Katsir, ayat di atas ditafsirkan sebagai berikut:

Matahari dan bulan maksudnya, keduanya berjalan terus-menerus siang dan malam silih berganti. Siang dan malam itu juga saling berlawanan, kadang-kadang salah satu diantaranya mengambil waktu dari yang lain sehingga menjadi lebih panjang, sedang yang lain menjadi lebih pendek. Bahwa Allah telah menyediakan untuk kalian saja yang kalian perlukan pada segala keadaan, apa yang kalian minta baik melalui perkataan maupun keadaan. Manusia tidak akan mampu menghitung berapa banyak nikmat Allah, apalagi mensyukurinya (Sugiyarto, 2015).

Maka dalam hal ini, Memanfaatkan waktu sebegus-bagus mungkin untuk mendorong kinerja pemerintahan. Hal ini disebabkan agar bendahara dan pejabat pemerintah bisa bekerja atau merespon dimana saja hanya dengan menggunakan smartphone atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet, proses transaksi juga bisa tetap langsung berjalan.

2. Ketepatan perhitungan biaya

Berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya, dalam arti tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Ketepatan dalam menetapkan satuan-satuan biaya merupakan bagian dari pada efektivitas. Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai Ketepatan dalam perhitungan biaya terdapat dalam surah An-Nahl: 90 sebagai berikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*”. (Q.S. An-Nahl: 90)

3. Ketepatan berpikir

Ketepatan berpikir akan melahirkan keefektifan sehingga kesuksesan yang senantiasa diharapkan itu dalam melakukan suatu bentuk kerjasama dapat memberikan hasil yang maksimal. Penerapan aplikasi CMS ini juga secara real time dapat dipantau besaran penerimaan dan pengeluaran anggaran Pemerintah Kota Banda Aceh. Data laporan keuangan akan lebih akurat, maka dari itu layanan CMS ini lebih tepat dan akurat dalam mendukung program Pemerintah Kota Banda Aceh Gemilang. Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang tepat sasaran ini terdapat pada surat Al-Muthafifin (83) ayat 1-7:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ﴿٤﴾ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَارِ لَفِي سَجِينٍ ﴿٧﴾

Artinya: “Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang) yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain mereka mengurangi, tidaklah orang-orang itu menyangka bahwa

sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang besar (kiamat)”. (Q.S. Al-Muthafifin [83]: 1-7)

Dalam tafsir Ibnu Katsir, diriwayatkan oleh Ibn Umar ra. Bahwa di kota Madinah ada orang disebut Abu Juhainah ia mempunyai dua alat timbangan besar dan kecil, maka bila ia membeli, ia menggunakan timbangan yang besar, bila menjual menggunakan timbangan yang kecil. Di dalam ayat-ayat ini Allah mengancam dengan keras, atau neraka wail terhadap orang-orang yang mencuri dalam timbangan, ukuran meteran, literan dan sebagainya. Hal ini sengaja akan merusak kepercayaan orang dalam perdagangan, yang terang-terang melanggar amanat kejujuran diharuskan bagi tiap orang beragama menurut tuntunan ajaran Allah dan rasul-Nya. Sehingga ditanya: Apakah mereka tidak menyangka, mengira atau merasa bahwa mereka kelak akan dibangkitkan untuk menghadap kepada Allah Tuhan semesta alam dan akan membalas semua amal kelakuan mereka yang baik maupun buruk, dan disaat hanya ada dua macam pahala dan siksa yaitu surge dan neraka (Salim dan Said, 1993: 292)

4. Ketepatan dalam melakukan perintah

Keberhasilan aktifitas suatu organisasi sangat banyak dipengaruhi oleh kemampuan seorang pejabat, salah satunya kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh staf. Jika perintah yang diberikan tidak dapat dimengerti dan

dipahami maka akan mengalami kegagalan yang akan merugikan organisasi.

Kualitas pelayanan merupakan perbandingan antara tingkat layanan yang disampaikan perusahaan dibandingkan harapan pelanggan. Kualitas layanan diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaian dalam mengimbangi atau melampaui harapan pelanggan (Tjiptono, 2008: 70).

Kualitas pelayanan dalam Islam mengajarkan bahwa memberikan layanan dari usaha yang dijalankan baik dari bentuk barang atau jasa jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an surah Ali Imran: 159 sebagai berikut:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka, sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu”. (Q.S. Ali-Imran [3]: 159)

Dalam tafsir Ibnu Katsir, ayat di atas ditafsirkan sebagai berikut:

Maka disebabkan rahmat dari Allah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka, maksudnya tidak ada sesuatu yang menjadikan kamu bersikap lemah lembut kepada mereka kalau bukan rahmat Allah yang diberikan kepadamu dan kepada mereka (Sugiyarto, 2014). Dengan adanya CMS ini Bank Aceh Syariah mendukung digitalisasi yang dilakukan Pemkot Banda Aceh dalam rangka mengembangkan metode pengelolaan kas daerah maupun pengeluaran daerah. Selain itu juga dengan hadirnya CMS ini juga mendukung untuk mensukseskan program pemerintah Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT).

5. Ketepatan sasaran

Penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi sangat menentukan keberhasilan aktifitas organisasi. Demikian pula sebaliknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat, maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.

2.2 Aplikasi *Cash Management System*

Sebuah layanan perbankan yang menggunakan jaringan internet agar sebuah perusahaan/instansi pemerintahan mudah dalam melakukan proses pengumpulan dan pengelolaan uang tunai, untuk digunakan sebagai investasi jangka pendek. Bendahara perusahaan/instansi pemerintahan serta atasan terkait sering sekali bertanggung jawab atas manajemen kas secara keseluruhan. Maka

dari itu, sebuah perusahaan/instansi pemerintahan sangat membutuhkan aplikasi *Cash Management System* (Mengenal Sistem Pengelolaan Keuangan Perusahaan (Cash Management System) Berbasis Perbankan, 2018a).

2.2.1 Pengertian Aplikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aplikasi merupakan suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari *user* (pengguna). Sedangkan menurut Dhanta (2009: 32) aplikasi adalah *software* yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu misalnya seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*.

2.2.2 Hubungan Aplikasi dan *Cash Management System*

Aplikasi adalah sebuah program berbentuk perangkat lunak yang beroperasi pada suatu sistem tertentu yang mempunyai tujuan untuk membantu berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Sedangkan aplikasi CMS merupakan sebuah layanan aplikasi *online* yang diperuntukkan bagi perusahaan atau institusi untuk memenuhi segala kebutuhan perbankan (Bank Aceh, 2018d).

Aplikasi CMS sangat erat kaitannya dengan layanan yang diperuntukkan bagi perusahaan atau instansi yang ada pada perbankan. Pengaplikasian CMS yang terjadi secara *real time* yang memberikan keterangan mengenai penggunaan aplikasi CMS

terhadap penggunaanya seperti bendahara pada suatu perusahaan atau instansi pemerintahan.

2.2.3 Tinjauan tentang *Cash Management System*

1. Pengertian *Cash Management System*

Cash Management System adalah sebuah layanan perbankan berbasis internet yang memungkinkan nasabah perusahaan atau instansi melakukan *monitoring* transaksi keuangan melalui fasilitas internet *online* setiap saat. Hal ini untuk menentukan efisiensi waktu dan biaya dalam pengelolaan pemerintahan dan kejelasan transaksi arus kas. Keputusan dapat diambil dengan cepat, tepat dan akurat sehingga peningkatan daya saing pemerintahan di era yang semakin dinamis seperti saat ini lebih terjamin (Badan Keuangan dan Aset Daerah, 2018).

Hal ini juga sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri (SE Mendagri) No. 910/1866/SI tanggal 17 april 2017 tentang Implementasi transaksi non tunai pada pemerintah daerah provinsi dan Surat Edaran Mendagri No. 910/1867/SJ tanggal 17 april 2017 tentang Implementasi transaksi non tunai pada pemerintah daerah Kabupaten/Kota (Implementasi Transaksi Non Tunai Pada Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, 2017).

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa CMS adalah sebuah aplikasi layanan perbankan yang dijadikan sebagai

rekapan data dari segala transaksi yang terjadi baik dari pihak internal maupun eksternal.

2. Tujuan *Cash Management System*

Pengelolaan CMS tidak hanya untuk menghindari kebangkrutan, tetapi juga untuk mengurangi rata-rata piutang jangka panjang yang beredar, meningkatkan dalam hal penagihan serta meningkatkan transaksi non-tunai untuk meningkatkan posisi kas dan *profitabilitas* perusahaan (Mengenal Sistem Pengelolaan Keuangan Perusahaan (Cash Management System) Berbasis Perbankan, 2018b).

2.3 Peranan Perbankan Syariah

Peranan perbankan syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) dan dikutip oleh (Sudarsono, 2008:43), sebagai berikut:

1. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah menyediakan jasa keuangan, jasa non-keuangan dan jasa keagenan. Kegiatan ini pada umumnya sama seperti bank konvensional sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban

untuk mengeluarkan dan mengelola zakat serta dana-dana sosial.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya dan mendapatkan hasil yang berbeda dari perbedaan tersebut maka penulis membuat penelitian lanjutan mengenai analisis efektivitas CMS Bank Aceh Syariah di Pemerintah Kota Banda Aceh perlu dilakukan untuk melihat seberapa efektif penggunaan aplikasi CMS Bank Aceh Syariah terhadap Pemerintah Kota Banda Aceh.

Penelitian terdahulu yang berbentuk jurnal. menurut Juliansyah (2017) yang berjudul “Perhitungan manfaat Tangible penerapan Cash Management System pada Bank Daerah Mataram” yang menghasilkan bahwasandar akuntansi Indonesia pada pedoman akuntansi perbankan Indonesia dari penerapan CMS sangat dirasakan manfaatnya bagi Bank daerah. Perbedaan penelitian ini yaitu jika penelitian penulis hanya melihat seberapa efektif aplikasi CMS Bank Aceh terhadap pemerintah kota Banda Aceh, sedangkan penelitian ini ingin melihat pengaruh manfaat tangible pada penerapan CMS.

Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Harahap (2018) yang membahas tentang “Aspek hukum pelaksanaan perjanjian kerjasama antara Bank dengan Layanan jasa Cash Management System pada PT. Kelola Jasa Artha cabang Medan” menghasilkan

bahwa pengaturan layanan CMS terhadap perjanjian antara Bank dengan Layanan jasa Artha cabang Medan yang bentuk kerjasama yang dilakukan berupa pengisian uang kemesin ATM. Adapun yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu pada penelitian yang ingin dilakukan penulis ingin melihat seberapa efektif aplikasi CMS terhadap pemerintah kota Banda Aceh sedangkan penelitian ini dilakukan untuk melihat aspek hukum pelaksanaan perjanjian kerjasama antara Bank dengan layanan jasa terhadap CMS.

Hasil yang diperoleh dari penelitian Sudiro (2006) yang membahas tentang “Efektivitas Cash Management System yang diterapkan oleh PT.Pal Indonesia” penelitian kualitatif ini menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kelemahan dalam hal ketepatan waktu dan relevansi informasi serta prosedur operasional yang berlaku dalam implementasinya. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu jika penelitian penulis untuk melihat seberapa efektif CMS pada pemerintah kota Banda Aceh, sedangkan penelitian sebelumnya melihat efektivitas CMS pada sebuah perusahaan.

Sedangkan penelitian yang berbentuk jurnal menurut Ine (2016) yang meneliti tentang “Peranan Cash Management System untuk mempermudah Transaksi terhadap Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia, Karanganyar” Menghasilkan bahwa peranan CMS

dalam mempermudah transaksi terhadap nasabah BRI kantor cabang Karanganyar perlu memperhatikan syarat dan ketentuan utama untuk pembukaan/pendaftaran nasabah CMS baru. Perbedaan terhadap proposal penulis yaitu penulis ingin mengkaji seberapa efektif aplikasi Cash Management System terhadap Pemerintah Kota Banda Aceh.

Berdasarkan sejumlah penelitian sebelumnya yang membedakan terhadap penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti adalah dari segi ruang lingkup yang akan dilakukan. Peneliti ingin melakukan penelitian terkait efektivitas aplikasi Cash Management System Bank Aceh di Pemerintah Kota Banda Aceh dan mengetahui kinerja CMS tersebut dalam efektivitas penggunaan aplikasi CMS di pemerintah Kota Banda Aceh. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek yang dilakukan yaitu terhadap perbankan syariah dan institusi pemerintah. Sedangkan peneliti terdahulu menggunakan objek perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode	Hasil penelitian
1.	Koko Sudiro (2006)	Penggunaan Cash Management System yang diterapkan PT.PAL Indonesia.	Penelitian ini bersifat Kualitatif.	Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat beberapa kelemahan dari penggunaan Cash Management System dalam hal mengukur: stabilitas sistem, ketepatan waktu, dan relevansi informasi serta prosedur operasional yang berlaku dalam implementasi penggunaan aplikasi Cash Management System.
2.	Favetyana Ine (2016)	Peranan Cash Management System untuk mempermudah Transaksi terhadap nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia, Karanganyar.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif.	Penelitian ini menghasilkan bahwa peranan Cash Management System untuk mempermudah transaksi terhadap nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia kantor cabang Karanganyar perlu memperhatikan syarat dan ketentuan utama untuk pembukaan/pendaftaran

Tabel 2.4 - Lanjutan

				nasabah Cash Management System baru.
3.	Akbar Juliansyah (2017)	Perhitungan manfaat Tangible penerapan Cash Management System pada Bank Daerah Mataram.	Jurnal Akuntansi dan Auditing menggunakan metode Kuantitatif dan metode eksperimen.	Hasil penelitian menunjukkan manfaat yang didapatkan Bank Daerah dalam menerapkan Cash Management System dengan menggunakan metode <i>cost benefit</i> analisis sederhana dan didapatkan bahwa manfaat dalam satuan persen yaitu sebesar 13,3% dalam satu tahun.
4.	Chairul Harahap (2018)	Aspek hukum pelaksanaan perjanjian kerjasama antara Bank dengan layanan Cash Management System pada PT.Kelola Jasa Artha cabang Medan.	Metode kualitatif dengan menggunakan metode sumber data sekunder dan bahan pustaka.	Hasilnya menunjukkan bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan berupa pengisian uang ke mesin ATM.

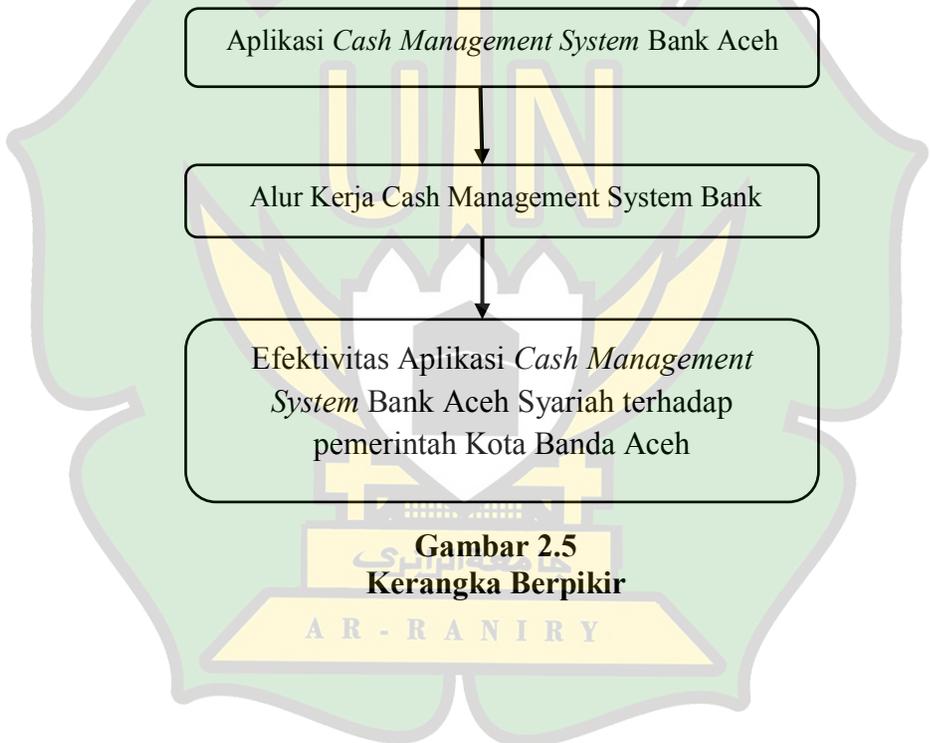
Sumber: Telah Diolah Kembali (2018).

2.5 Kerangka Berpikir

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai (Sedarmayanti, 2009: 59). Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektivitas aplikasi *Cash Management System* terhadap Pemerintah

Kota Banda Aceh. Sebelum mengetahui efektivitas CMS maka peneliti harus terlebih dahulu mengetahui bagaimana alur kerja aplikasi CMS di Bank Aceh Syariah.

Kerangka pemikiran yang akan dibentuk dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.5
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah rangkaian cara terstruktur atau sistematis yang digunakan oleh para peneliti dengan tujuan mendapatkan jawaban yang tepat atas apa yang menjadi pertanyaan pada objek penelitian penulis. Pada bab ini memberikan informasi tentang metode-metode penelitian yang digunakan yaitu, sumber data primer dan sekunder, observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan yang bersifat lapangan. Agar kegiatan penelitian dapat dilakukan secara baik dan benar untuk mendapatkan hasil yang tepat, maka peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai instrumen fokus penelitian, dan pemilihan informasi yang tepat mengenai objek yang ingin dikaji sebagai sumber data. Jenis penelitian kualitatif dipilih karena memandang bahwa realita/fenomena yang ingin dikaji peneliti dapat dijelaskan melalui makna yang berasal dari fakta-fakta yang ditemukan di lapangan (Moleong, 2010).

Penelitian ini termasuk dalam jenis kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data informasi yang nantinya kemudian akan dikaitkan dengan teori serta konsep-konsep yang mendukung pembahasan

yang relevan. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau realita yang terjadi sebenarnya dalam pemerintah Kota Banda Aceh selaku pengguna aplikasi CMS dan pengaruhnya aplikasi CMS terhadap pengguna aplikasi CMS di pemerintah Kota Banda Aceh apakah semakin membaik, atau justru memburuk.

3.2 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Kantor Pusat PT. Bank Aceh Syariah selaku yang mempunyai aplikasi CMS yang beralamat Jl. Mr. Mohd. Hasan No. 89, Batoh, Banda Aceh Provinsi Aceh, Indonesia dan penulis juga melakukan penelitian di kantor Pemerintah Kota Banda Aceh selaku pengguna aplikasi CMS yang beralamat Jl. Balaikota, Kelurahan: Merduati, Kecamatan: Kuta Raja Kota: Banda Aceh, Provinsi Aceh. Sedangkan objek penelitian ini adalah karyawan divisi *treasury* pada Kantor Pusat Bank Aceh dan Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh selaku pengguna aplikasi CMS yaitu: Bendahara, Kasubbag Keuangan dan Sekretaris!

3.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan di Bank Aceh

Syariah selaku pemilik aplikasi CMS dan juga terhadap pengguna aplikasi CMS yang langsung berada di bawah pemerintah kota Banda Aceh.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu kajian yang dititik beratkan analisis atau interpretasi bahan-bahan yang tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan yang dikaji dapat berupa catatan yang terpublikasikan, majalah, artikel, jurnal, web, koran, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti tentunya akan mengkaji segala bahan-bahan yang terdapat kaitannya dengan CMS.

3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2010: 201).

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2012: 62).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel *nonprobability* merupakan teknik pengambilan sampel dengan sengaja. Adapun teknik sampling untuk nonprobabilitas yang penulis gunakan yaitu sampel sengaja (*purposive sampling*) yaitu penulis hanya meneliti terhadap informan yang betul-betul berkompeten atau ahli dalam bidangnya sehingga peneliti

mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Indrawan dan Yaniawati, 2014: 105).

Dalam penelitian ini kemudian penulis menggunakan metode khususnya *judgement sampling* yang merupakan turunan dari *purposive sampling*, karena penulis membutuhkan jawaban-jawaban yang paham tentang penelitian yang penulis lakukan. Dalam hal ini merupakan posisi yang paling baik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau memberikan informasi terkait (Wiley & Sons, 2010).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memperoleh data melalui cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada narasumber, dengan kata lain adanya interaksi secara langsung pewawancara dengan narasumber. Dalam wawancara penulis mewawancarai operator karyawan Bank Aceh Syariah dan pengguna CMS dalam hal ini adalah bagian Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh. Hal-hal yang akan diwawancarai adalah menyangkut pengaruhpenguimplementasian peran dan fungsi CMS dalam upaya meningkatkan kinerja pemerintah Kota Banda Aceh.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang menggunakan panca indra secara langsung pada objek yang diteliti. Maka dari itu dalam proses observasi peneliti mengamati secara langsung terkait praktik dalam peimplementasian peran dan fungsi CMS dalam meningkatkan kinerja pemerintah Kota Banda Aceh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Sedangkan studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian nantinya akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen (Gunawan, 2013: 176).

3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang/narasumber yang bisa memberikan informasi terkait dengan situasi dan kondisi latar belakang penelitian atau orang yang benar-benar mengetahui masalah yang akan diteliti (Moleong, 2000). Dalam penelitian ini, terdapat 5 orang narasumber berasal dari 3 instansi yang berbeda-beda yang akan menjadi informan penelitian yaitu, yaitu karyawan pada Divisi Treasury kantor pusat Bank Aceh Syariah, bendahara pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota (BPKK) Banda Aceh, kepala bagian keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota

(BPKK) Banda Aceh, sekretaris pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota (BPKK) Banda Aceh, dan walikota Banda Aceh yang menerapkan penggunaan aplikasi *Cash Management System* di pemerintahan kota Banda Aceh.

Adapun informasi mengenai informan penelitian antara lain:

Tabel 3.5
Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan Informan	Instansi Asal Informan	Jumlah
1.	Faizil	Karyawan divisi Treasury	Kantor Pusat PT. Bank Aceh Syariah	1
2.	Aminullah Usman	Walikota Banda Aceh	Balaikota Banda Aceh	1
3.	Tharmizi	Sekretaris	Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh	1
4.	Made Prakarti	Kepala SubBagian Keuangan	Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh	1
5.	Saifuddin	Bendahara	Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh	1
Total				5

Sumber: Data Diolah (2019).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah unsur yang sangat penting dalam penelitian, karena berfungsi sebagai sarana pengumpulan data yang nantinya akan menentukan keberhasilan sebuah penelitian yang akan menjadi tujuan peneliti. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan situasi dan kondisi dari penelitian tersebut. Adapun alat-alat penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Handphone* sebagai alat perekam

Alat perekam digunakan sebagai alat bantu agar tidak ada informasi yang terlewatkan selama berlangsungnya proses wawancara yang peneliti lakukan. Sehingga peneliti dapat berkonsentrasi atas apa yang ingin ditanyakan kepada narasumber tanpa harus mengandalkan sebuah catatan. Alat perekam ini juga dapat memudahkan peneliti untuk mendengarkan kembali hasil wawancara yang telah dilakukan agar dapat memperoleh data yang utuh, sesuai dengan apa yang disampaikan narasumber dalam wawancara. Hal ini juga berguna untuk meminimalisir kesalahan yang biasa sering terjadi karena keterbatasan dan subjektivitas peneliti. Alat perekam ini juga digunakan dengan seizin narasumber.

2. Kamera

Kamera digunakan sebagai alat bantu pada saat proses penelitian sedang dilaksanakan. Kamera ini berguna sebagai alat dokumentasi pada saat proses wawancara sedang berlangsung dan juga mengumpulkan beberapa berkas yang terkait dengan penelitian yang nantinya akan disatukan dalam dokumentasi berupa foto.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan dengan cara terstruktur untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus digali, serta apa yang sudah dan belum ditanyakan kepada narasumber. Dengan adanya pedoman wawancara juga akan memudahkan peneliti membuat kategorisasi dalam melakukan analisis data. Pedoman wawancara yang didasari pada indikator efektivitas dari kerangka teori yang ada, hal ini berguna untuk menghindari penyimpangan dari tujuan yang peneliti lakukan.

3.7 Indikator Efektivitas

Indikator efektivitas yang penulis lihat dari beberapa segi kriteria efektivitas, sebagai berikut:

1. Ketepatan Waktu

Penggunaan waktu yang tepat dalam penggunaan aplikasi *Cash Management System* (CMS), sehingga menentukan keberhasilan suatu pekerjaan yang dilakukan instansi pemerintahan

yang menggunakan CMS namun sewaktu-waktu dapat juga mengakibatkan kegagalan dalam pekerjaan di instansi pemerintahan.

2. Ketepatan Perhitungan Biaya

Ketepatan perhitungan dalam hal biaya yang masuk dan biaya yang dikeluarkan oleh pihak terkait. Sehingga pemantauan arus kas lebih mudah, cepat dan akurat. Hal ini juga berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya, maksudnya yaitu tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik.

3. Ketepatan Berpikir

Ketepatan berpikir dalam melakukan bentuk kerjasama apakah dapat memberikan hasil yang maksimal dalam menggunakan aplikasi *Cash Management System*(CMS). Sehingga penulis dapat melihat keefektifan dalam tindakan penggunaan aplikasi CMS.

4. Ketepatan dalam melakukan perintah
(Sumber Daya Insani)

Keberhasilan aktifitas dalam menggunakan aplikasi *Cash Management System* (CMS) apakah dipengaruhi oleh kemampuan seorang pejabat terkait dalam melakukan perintah yang jelas dan mudah untuk dipahami oleh seorang staf. Jika perintah tidak dapat dimengerti dan susah dipahami maka sebuah instansi pemerintahan

akan mengalami kegagalan yang nantinya akan merugikan instansi pemerintahan tersebut. Apakah dengan hadirnya aplikasi Cash Management System (CMS) pengguna dapat mengelola aplikasi dengan baik, atau malah pengelola tidak paham terhadap teknologi yang digunakan, sehingga berdampak

5. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran yang ingin dicapai dalam mendukung Gerakan Transaksi Non Tunai (GTNT) dalam instansi pemerintahan dapat menentukan sebuah keberhasilan terkait aktifitas penggunaan aplikasi *Cash Management System* (CMS) apakah dapat mempercepat atau malah memperlambat dalam proses pencairan dana dan dalam mengambil keputusan.

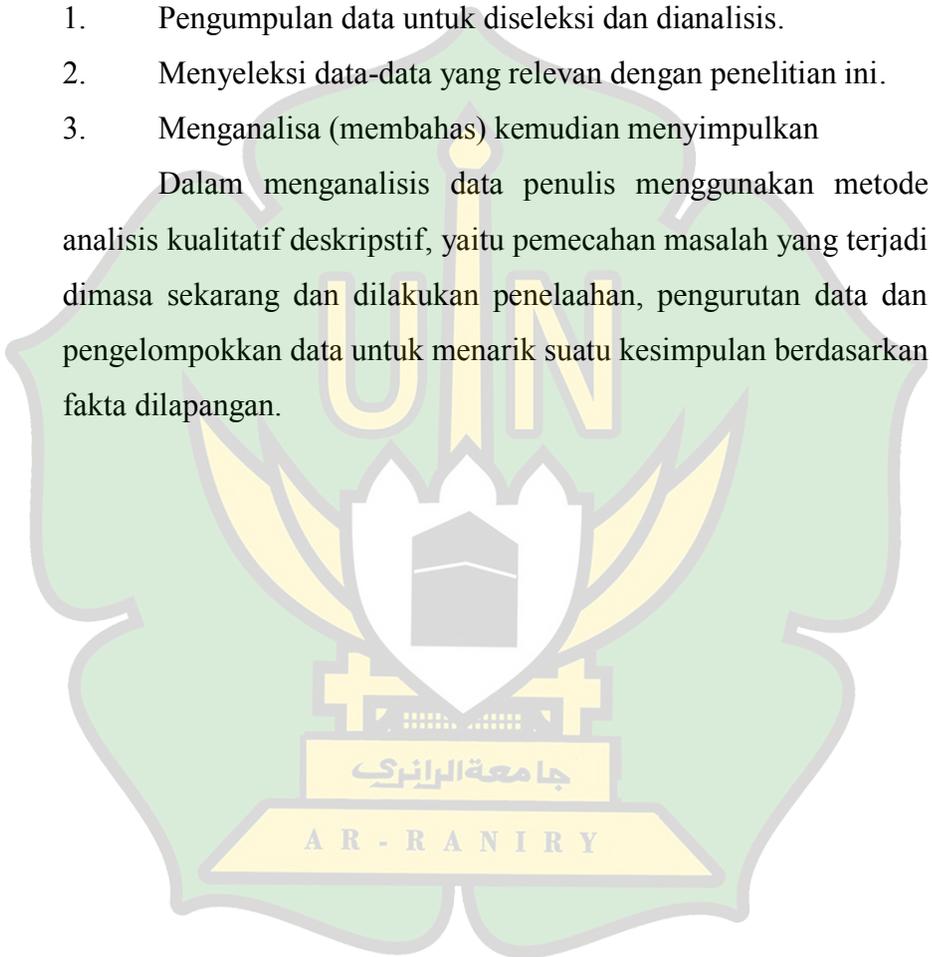
3.8 Analisis Data

Analisis data adalah pencairan dan pola-pola. Analisis data kualitatif merupakan pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Maksudnya yaitu, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti (Gunawan, 2013: 210).

Pengklasifikasian data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data untuk diseleksi dan dianalisis.
2. Menyeleksi data-data yang relevan dengan penelitian ini.
3. Menganalisa (membahas) kemudian menyimpulkan

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu pemecahan masalah yang terjadi dimasa sekarang dan dilakukan penelaahan, pengurutan data dan pengelompokkan data untuk menarik suatu kesimpulan berdasarkan fakta dilapangan.



BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian adalah suatu proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi pada suatu kegiatan berdasarkan fakta terhadap penelitian yang penulis lakukan melalui usaha pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisa objek atau topik penelitian secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan sehingga menyimpulkan hasil penelitian yang penulis kaji.

4.1 Sejarah Bank Aceh Syariah

Penggagas untuk mendirikan bank milik Pemerintah Daerah di Aceh teretus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Pemerintah (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Aceh). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah - Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh”, dengan modal dasar awal ditetapkan Rp25.000.000.

Setelah beberapa kali perubahan Akte dalam mendirikan bank milik pemerintah Aceh ini, barulah pada tanggal 2 Februari

1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960, Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi. Dengan ditetapkannya Undang-Undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, semua Bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan Undang-undang tersebut.

Untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Undang-Undang maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Dalam Peraturan daerah (Perda) tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dilatar belakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999.

Selanjutnya Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD

Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp 150 milyar.

Sesuai dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No.42 tanggal 30 Agustus 2003, modal dasar ditempatkan pada PT Bank BPD Aceh ditambah lagi menjadi Rp 500 milyar.

September Tahun 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Akhirnya Sejarah baru mulai diukir oleh PT. Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan

oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Sesuai dengan berjalannya waktu, Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi di Jalan Mr. Mohd. Hasan No 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir tahun 2017, Bank Aceh telah memiliki 161 jaringan kantor terdiri dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 25 Kantor Cabang, 86 Kantor Cabang Pembantu, 20 Kantor Kas tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di kota Medan (dua Kantor Cabang, dua Kantor Cabang Pembantu, dan satu Kantor Kas), dan 17 Payment Point. Bank juga melakukan penataan kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan (Sejarah Singkat Bank Aceh, 2017).

Adapun Riwayat dan Perubahan Nama Serta Badan Hukum pada PT. bank Aceh Syariah:

- 19 Nopember 1958: NV. Bank Kesejahteraan Atjeh (BKA)
- 6 Agustus 1973: Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (BPD IA)
- 5 Februari 1993: PD. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (PD. BPD IA)
- 7 Mei 1999: PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh
- 29 September 2010: PT. Bank Aceh
- 19 September 2016: PT. Bank Aceh Syariah

4.2 Sejarah Penerapan *Cash Management System* di Pemerintahan Aceh

Pada tahun 2014 Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) lahir melalui himbauan gubernur Bank Indonesia (BI) kemudian pada tahun 2017, himbauan ini ditindak lanjuti oleh Kemendagri

guna untuk mendukung Gerakan Nasional Non Tunai yang mempunyai hubungan dengan pemerintahan baik terhadap Satuan Kerja Pemerintah Aceh (SKPA) dan Satuan Kerja Pemerintah Kabupaten/Kota (SKPK).

Maka dalam hal ini, sesuai dengan Surat Edaran Menteri dalam Negeri (SE Mendagri) No. 910/1866/SI tanggal 17 April 2017 tentang Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Daerah Provinsi dan Surat Edaran Mendagri No. 910/1867/SJ tanggal 17 April 2017 tentang Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Daerah kabupaten/Kota.

Provinsi Aceh ialah Dinas Badan Pengelolaan Keuangan Aceh (BPKA), Kantor Gubernur Aceh, Sekretariat Daerah Aceh, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA). Sedangkan dalam Untuk mendukung Gerakan Nasional Non Tunai, Bank Aceh Syariah meluncurkan sebuah aplikasi *Cash Management System* (CMS) yang nantinya bisa digunakan oleh instansi Pemerintahan Aceh. Instansi pemerintah yang pertama menggunakan CMS - dalam Satuan Kerja Pemerintah Kabupaten/Kota yang pertama sekali menggunakan CMS adalah kabupaten Aceh Tamiang pada wilayah Timur Provinsi Aceh, sedangkan pada wilayah Barat Provinsi Aceh yang pertama sekali menggunakan CMS adalah Kabupaten Aceh Jaya.

Sebelum diluncurkannya secara resmi jasa layanan yang tersedia pada Bank Aceh Syariah, Operator Bank Aceh Syariah

Kantor Pusat melakukan *studi banding* dengan pihak operator Bank DKI Jakarta selama 1 (satu) hari di Kantor Pusat Bank Aceh Syariah. Kemudian setelah melakukan *studi banding* dengan Bank DKI Jakarta, pak faizil selaku operator Bank Aceh Kantor Pusat yang dipercayai untuk melakukan pelatihan dengan kantor Cabang Bank Aceh Syariah yang ada di Provinsi Aceh terkait penggunaan aplikasi CMS agar memberikan pelatihan pemahaman aplikasi CMS.

Sementara pada peresmian diluncurkannya aplikasi CMS pada tanggal 2 oktober 2018 lalu, banyak yang sudah menggunakan aplikasi ini di 208 lembaga dalam provinsi Aceh. Pada saat ini hingga terakhir saya sebagai peneliti mewawancarai operator Bank Aceh, instansi/perusahaan/lembaga di provinsi Aceh yang sudah menggunakan CMS sebanyak 469 Kantor/Dinas di 20 Kabupaten/Kota di provinsi Aceh.

Maka dengan demikian telah terlihat perkembangan sejak awal diluncurkannya jasa layanan yang diberinama CMS sangat bagus perkembangannya. Instansi pemerintahan dalam provinsi Aceh sangat terbantu pekerjaannya dalam menggunakan aplikasi CMS.

4.3 Tujuan *Cash Management System* Bank Aceh Syariah

Menurut Haizir Sulaiman selaku Direktur Utama Bank Aceh Syariah, menjelaskan bahwa:

1. Melalui aplikasi CMS ini, segala pembayaran di Satuan Kerja Pemerintah Aceh (SKPA) dan Satuan kerja Pemerintah Kabupaten/kota (SKPK), baik untuk pihak internal maupun eksternal akan lebih aman dan nyaman. Pasalnya, tak ada lagi dilakukan manual seperti selama ini melalui bendahara yang mengeluarkan Surat Perintah Pencairan Dana (SPPD) kepada pihak bank. Kemudian, pihak bank membayar sesuai SPPD, termasuk untuk pajak.
2. Melalui digital CMS ini, segala bentuk pembayaran bisa dibayarkan secara nontunai seutuhnya. Tak lagi melalui proses manual seperti selama ini yang bisa tertunda jika pejabat terkait sedang diluar daerah karena tak ada yang tanda tangan.
3. Dengan aplikasi CMS ini juga semua pejabat, terkait proses pembayaran bisa bekerja atau merespon di mana saja hanya dengan menggunakan Smartphone atau laptop yang tersambung internet. Proses pembayaran bisa langsung berjalan

Pada tanggal 2 Oktober 2018 Bank Aceh Syariah resmi meluncurkan sebuah layanan aplikasi yang diberi nama CMS yang diperuntukkan kepada seluruh Satuan Kerja Pemerintah Aceh (SKPA) dan Satuan Kerja Pemerintah kabupaten/Kota Aceh dengan menggunakan *handphone* atau *laptop* melalui jaringan *internet*.

Adapun menurut Faizil selaku karyawan pada Divisi *Treasury* sekaligus pemandu pada penggunaan aplikasi CMS

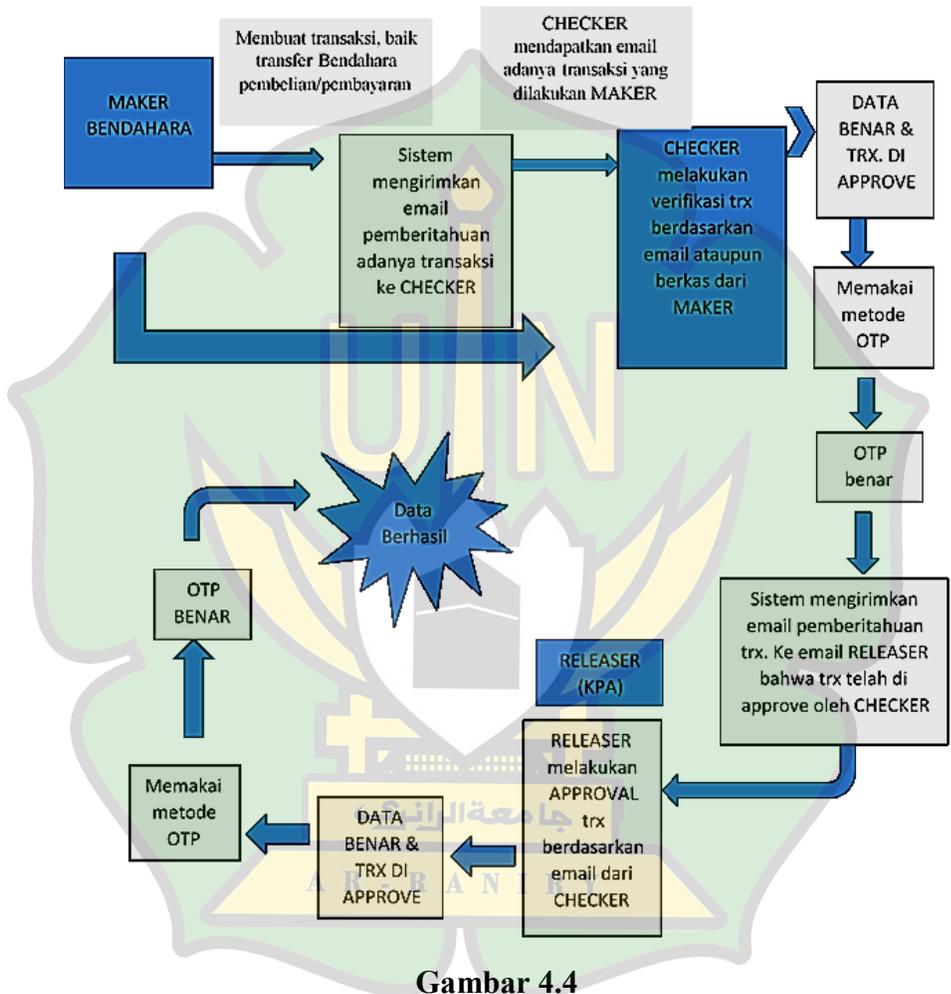
pada instansi-instansi pemerintahan di Provinsi Aceh menjelaskan Tujuan diluncurkan aplikasi CMS ini adalah sebagai berikut:

1. Jika dulunya nasabah hanya bisa melakukan transaksi perbankan dari Senin-Jumat pada pukul 08.00-15.00, maka dari itu dengan hadirnya aplikasi CMS transaksi yang ingin dilakukan nasabah bisa 24 jam tidak ada batasan waktu maupun tempat asalkan ada jaringan internet yang bagus untuk melancarkan proses transaksi perbankan yang ingin nasabah lakukan.
2. Jika dulunya nasabah menyetorkan langsung uang ke bank secara tunai, maka dengan adanya aplikasi CMS nasabah tidak perlu lagi datang ke bank untuk melakukan transaksi dan keamanan pun lebih terjamin. Terhindar dari perampokan dan lain sebagainya.
3. Dari sisi *inflasi* juga bisa menekan peredaran uang, jika *inflasinya* tinggi harga barang juga tidak ada nilainya. Maka dari itu dengan kurangnya uang beredar maka harga dipasar bisa terkendali dengan hadirnya aplikasi CMS nilai-nilai *inflasi* bisa dijaga oleh pihak pemerintah.
4. Dari sisi kesehatan juga nasabah sering memegang uang, yang mana tingkat peredarannya tinggi dalam sehari ke pasar untuk belanja dan perpindahan lembar rupiah dari satu tangan ke tangan lain yang mana kuman-kuman menempel pada

lembaran rupiah. Maka dari itu dengan adanya aplikasi CMS bisa menjaga kesehatan bagi nasabah.

5. Dari sisi peredaran uang palsu juga bisa di minimalisir dengan adanya aplikasi CMS.
6. Dengan adanya aplikasi CMS, nasabah bisa menghemat waktu dalam melakukan pekerjaan tanpa harus datang ke bank untuk melakukan transaksi perbankan.
7. Dengan adanya aplikasi CMS, selain bisa melakukan transaksi keuangan nasabah juga bisa mengakses informasi keuangan, mengetahui jumlah saldo dalam kas sehingga bisa mempercepat mengambil kesimpulan terhadap tindakan-tindakan terkait dengan program-program yang ingin dijalankan.
8. Dengan adanya aplikasi CMS dapat mengurangi biaya-biaya operasional yang dikeluarkan seperti Bahan Bakar Minyak (BBM).
9. Jika dulunya pemerintah setiap tahun mengeluarkan biaya untuk pencetakan uang, maka dari itu dengan adanya aplikasi CMS pemerintah bisa menghemat biaya pencetakan uang dari 3-3,5 triliun biaya pencetakan uang yang dikeluarkan menjadi berkurang dalam hal ini lebih ditujukan untuk membantu pihak negara.

4.4 Alur Kerja Aplikasi *Cash Management System*



Gambar 4.4

Alur Kerja *Cash Management System*

Sumber: Kantor Pusat PT. Bank Aceh Syariah (2019)

Dari gambar di atas dapat dilihat, bendahara selaku *Maker* pada aplikasi CMS membuat masukan daftar transaksi pembayaran ataupun pembelian kemudian sistem mengirimkan email

pemberitahuan adanya transaksi yang dilakukan *maker* agar selanjutnya ditindaklanjuti ke atasan bendahara selaku *checker*.

Selanjutnya *checker* selaku atasan bendahara mendapatkan email adanya transaksi yang dilakukan *maker*, kemudian *checker* melihat hasil masukan transaksi yang dilakukan *maker* berdasarkan email ataupun berkas dari *maker*. Setelah dilakukan verifikasi data sesuai data yang dimasukkan *maker*, data yang masuk melalui email dan disesuaikan dengan berkas telah benar lalu di *approve*, saat dilakukan *approve* akan masuk kode *password* ke email bendahara selaku *maker*. kemudian bendahara selaku *maker* memasukkan kode *password*, setelah itu dilakukan proses.

Setelah itu, sistem mengirimkan email pemberitahuan bahwa data telah di *approve* oleh *checker* ke email kepala kantor selaku *releaser*. Kemudian *releaser* melakukan pengecekan ulang data masukan yang dibuat oleh *maker* dan telah disetujui oleh *checker*. Jika data telah benar, maka selanjutnya *releaser* akan melakukan proses *approve*. Lalu akan masuk kode *password* ke email kepala kantor selaku *releaser*, selanjutnya *releaser* memasukkan kode *password* itu kemudian akan di proses. Maka uang akan masuk ke rekening penerima dan transaksi yang dilakukan berhasil melalui aplikasi CMS.

4.5 Penerapan *Cash Management System* di Pemerintah Kota Banda Aceh

Menurut walikota Banda Aceh Aminullah Usman, penerapan *Cash Management System* Bank Aceh Syariah diharapkan untuk menjaga keamanan, memudahkan dalam transaksi di lingkungan pemerintahan kota Banda Aceh dan membebaskan dari tindakan korupsi. Dalam hal ini juga walikota berharap agar kota Banda Aceh bertahan dengan gelarnya sebagai kota “Bebas daerah Korupsi” tingkat Nasional tahun 2018 hal ini terdapat dalam Hasil penilaian integritas Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Pada tanggal 22 Juni 2018 Badan Pengelolaan Keuangan Kota (BPKK) Banda Aceh bekerja sama dengan PT. Bank Aceh Syariah untuk meluncurkan aplikasi Informasi Mobile Banda Aceh Gemilang (Mi Abang). Sebuah aplikasi ini dirancang untuk memenuhi data kebutuhan melalui aplikasi ini oleh para peminta anggaran.

Dalam aplikasi Mi Abang mempunyai tiga modul. Pertama, modul informasi anggaran, modul ini bertujuan agar dapat diakses bebas oleh masyarakat umum dan nantinya akan bermanfaat sebagai referensi penelitian untuk para mahasiswa. Kedua, modul realisasi anggaran menyajikan hasil dari pembaruan untuk menjadi yang lebih baru terhadap data dengan menggunakan aplikasi CMS Bank Aceh yang berisi tabel informasi dan grafik

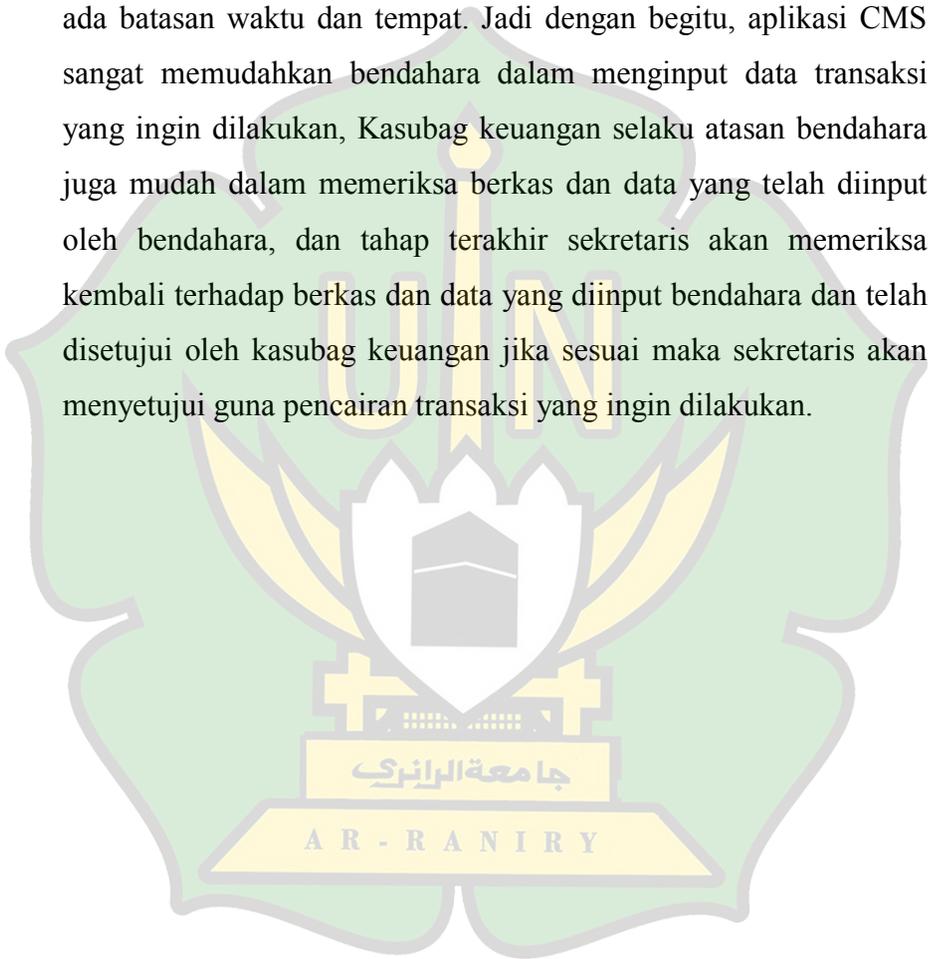
perencanaan pemasukan dan pengeluaran Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) dan informasi proses Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) secara *real time*. Ketiga, modul persiapan anggaran hanya dapat digunakan dengan memasukkan *password*.

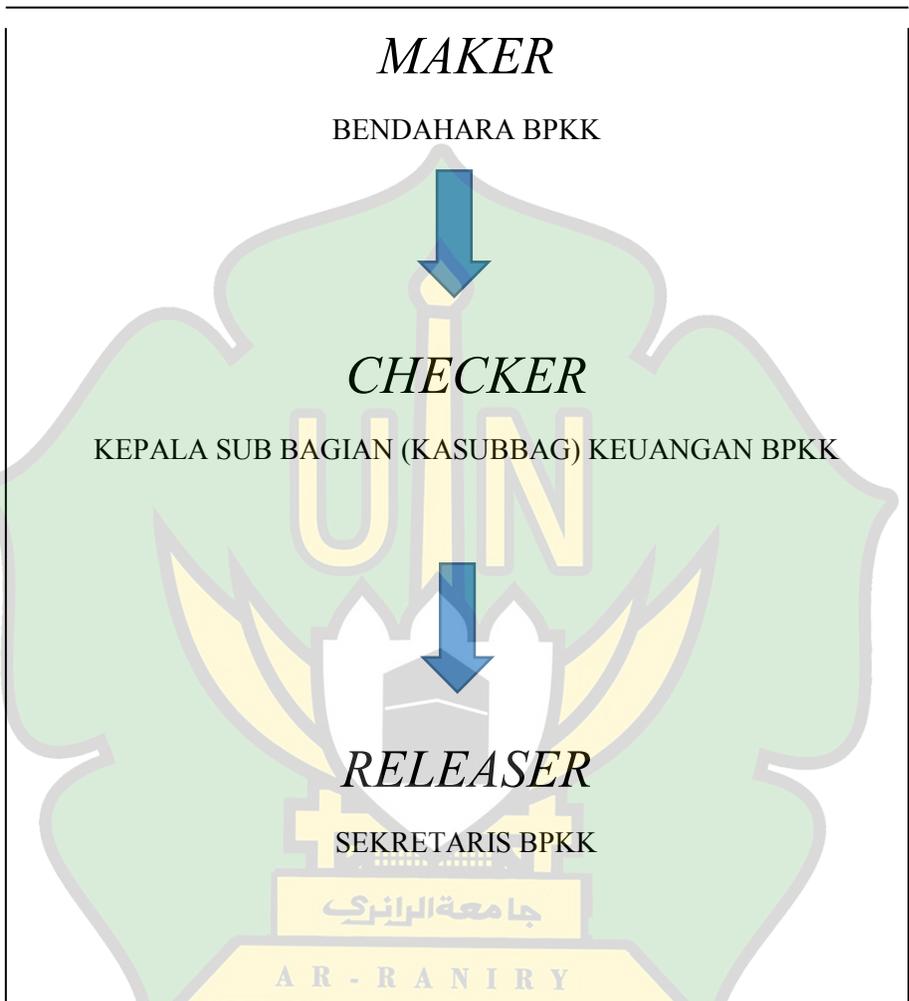
CMS terdapat pada modul kedua dari aplikasi Mobile Informasi Banda Aceh Gemilang (Mi Abang). Aplikasi Mi Abang ini menggunakan teknologi berbasis aplikasi mobile yang mana merupakan sebuah program untuk mensukseskan program pemerintah Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT).

Penerapan CMS di Pemerintah Kota Banda Aceh awal mula di terapkan pada BPKK Banda Aceh pada awal bulan Juli tahun 2018 karena Badan ini termasuk Dinas yang besar di lingkungan Pemerintahan Kota Banda Aceh. Sebelum diterapkan pelaksanaan CMS di BPKK Bendahara, Kasubbag Keuangan, dan Sekretaris. ketiga orang ini dibekali pelatihan penggunaan aplikasi CMS di gedung Diklat Kota Banda Aceh. Sebelum adanya CMS, Bendahara harus melakukan postingan data dengan mendatangi Bank Aceh Cabang pembantu Balaikota Banda Aceh.

Transaksi-transaksi yang dilakukan pada CMS antara lain dalam hal pembayaran Belanja langsung, Belanja tidak langsung, Belanja pegawai, Tunjangan prestasi kerja, Pembayaran tenaga honorer, Kegiatan yang berhubungan dengan pegawai dan lainnya. Maka dalam hal ini, dengan adanya aplikasi CMS dapat mempermudah dalam transaksi, mempercepat waktu dalam hal

pencairan dana, mempersingkat pekerjaan. Kemudian dengan adanya CMS transaksi non tunai dapat dilakukan kapan saja tidak ada batasan waktu dan tempat. Jadi dengan begitu, aplikasi CMS sangat memudahkan bendahara dalam menginput data transaksi yang ingin dilakukan, Kasubag keuangan selaku atasan bendahara juga mudah dalam memeriksa berkas dan data yang telah diinput oleh bendahara, dan tahap terakhir sekretaris akan memeriksa kembali terhadap berkas dan data yang diinput bendahara dan telah disetujui oleh kasubag keuangan jika sesuai maka sekretaris akan menyetujui guna pencairan transaksi yang ingin dilakukan.





Gambar 4.5
Tahap Otorisasi *Cash Management System*
Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh
Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh (2019).

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat disimpulkan tahap otorisasi CMS pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh melalui 3 level. Level pertama yaitu *Maker*, selaku bendahara

yang bertugas untuk memasukkan data terhadap transaksi yang ingin dilakukan. Level kedua yaitu *Checker*, selaku Kasubbag Keuangan yang bertugas untuk melihat masukan data transaksi yang dilakukan *makersesuai* dengan berkas yang diajukan bendahara selaku *maker* pada CMS. Level 3 yaitu *Realeaser*, selaku sekretaris yang akan memeriksa kembali terhadap berkas dan data yang diinput *maker* dan telah disetujui oleh *checker* jika sudah benar datanya maka *realeaser* akan dilakukan proses *approve*, selanjutnya akan masuk kode *password* ke email *realeaser* lalu *realeaser* memasukkan *password* itu kemudian transaksi akan diproses maka uang akan masuk ke rekening penerima

4.6 Efektivitas Penerapan *Cash Management System* di Pemerintah Kota Banda Aceh

Efektivitas merupakan suatu tingkat untuk mengukur keberhasilan yang telah dihasilkan oleh seseorang atau sebuah instansi pemerintahan dengan cara tertentu hal ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah instansi pemerintahan. Maksud dalam hal ini, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan yang dilakukan dianggap semakin efektif.

Oleh sebab itu, peneliti mengukur efektivitas CMS berdasarkan indikator efektivitas yang peneliti gunakan yang diukur berdasarkan Ketepatan waktu, Ketepatan perhitungan biaya,

Ketepatan berpikir, Ketepatan dalam melakukan perintah (Sumber Daya Insani) dan Ketepatan sasaran.

4.6.1 Ketepatan Waktu

Penggunaan aplikasi CMS yang sudah diterapkan pada BPKK dapat mempersingkat pekerjaan bagi bendahara, hal ini bertujuan agar bendahara tidak harus mendatangi Bank Aceh Syariah hanya untuk melakukan transaksi yang ingin dilakukan bendahara.

Dengan hadirnya CMS ini juga bendahara dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja, tanpa ada batasan waktu dan tempat. Dulunya bendahara hanya bisa melakukan transaksi ke bank dimulai jadwal dari pukul 08.00 – 15.00 Wib. Sementara dengan hadirnya CMS bendahara dapat melakukan transaksi dari pagi, siang, sore, bahkan hingga tengah malam asalkan memenuhi prosedur alur kerja CMS pada Bank Aceh Syariah. Sehingga dalam hal ini penggunaan aplikasi CMS memanfaatkan waktu yang tepat sehingga menentukan keberhasilan suatu pekerjaan yang dilakukan bendahara dalam memenuhi kewajibannya.

4.6.2 Ketepatan Perhitungan Biaya

Hadirnya aplikasi CMS dapat membantu terkait perhitungan biaya dalam hal pemasukan dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh pihak terkait. Sehingga untuk pemantauan arus kas pada BPKK Kota Banda Aceh menjadi lebih mudah, cepat dan akurat. Hal ini juga berkaitan terkait ketepatan dalam pemanfaatan anggaran,

sehingga BPKK tidak sedikitpun mengalami kekurangan maupun kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik.

CMS juga dapat memperlancar proses pencairan dana, sehingga dengan hadirnya CMS juga dapat mengurangi biaya-biaya operasional yang dulunya harus dikeluarkan seperti uang Bahan Bakar Minyak (BBM) kendaraan. CMS tidak pernah salah dalam perhitungan arus kas pada BPKK hal ini dikarenakan aplikasi CMS sudah tersistem, maka dari itu CMS sangat membantu dalam hal perhitungan biaya dan arus kas dalam instansi pemerintahan khususnya pada BPKK.

4.6.3 Ketepatan Berpikir

Penggunaan aplikasi CMS dalam melakukan bentuk kerjasama sesuai alur kerja CMS yang telah diterapkan oleh Bank Aceh Syariah memberikan hasil yang maksimal dalam menggunakan layanan aplikasi CMS. Bentuk kerjasama yang dilakukan juga bergantung pada jaringan internet yang cepat. Hal ini dikarenakan CMS bergantung pada jaringan internet *online*.

Awal penggunaan CMS pada bulan awal bulan juli terhadap BPKK memang sering sekali *error* mungkin hal ini dikarenakan masa tahap awal penerapan aplikasi CMS pada instansi pemerintahan. Waktu semakin berlalu, sehingga tepat pada bulan oktober 2018 BPKK selaku penggunaan aplikasi CMS merasakan kenyamanan dan keamanan dalam menggunakannya.

Informasi yang diberikan CMS sangat membantu atasan dalam mengambil keputusan sehingga kebijakan yang dikeluarkan dengan bantuan aplikasi CMS sangat tepat karena CMS selalu memunculkan data-data yang diperlukan dalam mengambil keputusan.

4.6.4 Ketepatan dalam Melakukan Perintah (Sumber Daya Insani)

Kemampuan dalam menggunakan aplikasi CMS sangat mempengaruhi dalam melakukan perintah yang jelas dan mudah untuk dipahami oleh seorang atasan maupun staf bawahan. Sementara pada BPKK, bendahara maupun atasan yang terkait dalam 3 level di aplikasi CMS mereka sangat mampu dalam mengoperasikan aplikasi CMS. Sehingga tidak ada keluhan dalam memainkan aplikasi CMS tersebut.

Sebelum diterapkan aplikasi CMS ini, selaku pengguna aplikasi CMS yang terdiri dari Bendahara, Kasubag Keuangan, dan Sekretaris BPKK juga sudah melakukan pelatihan selama 2 hari terkait dalam mengoperasikan aplikasi CMS. Ketiga level ini juga masing-masing mempunyai *password* sehingga antara level 1,2 dan 3 mereka tidak mengetahui *password* anatara satu dan lainnya. Hal ini dilakukan agar tidak adanya kecurangan dalam hal pencairan dana yang ingin dilakukan.

4.6.5 Ketepatan Sasaran

Penggunaan aplikasi CMS pada BPKK Banda Aceh sangat tepat sasaran karena hal ini memudahkan berbagai pihak dalam hal otorisasi pencairan dana yang ingin dilakukan. Pihak yang dimaksud dalam hal ini yaitu Bendahara, Kasubbag Keuangan, Sekretaris yang ada di BPKK. Pihak ini juga termasuk 3 level dalam aplikasi CMS, yang dinamakan sebagai *Maker, Checker dan Releaser*.

CMS ini juga sangat membantu bagi pejabat yang berada diluar kota bahkan luar negeri agar tetap bisa melakukan pekerjaannya dalam hal otorisasi, Hanya dengan cara bendahara selaku *maker* melakukan input data. Setelah itu atasan bendahara yaitu kasubag keuangan selaku *checker* melihat hasil input data yang telah dilakukan bendahara apakah telah sesuai dengan berkas-berkas yang telah diajukan. Selajutnya sekretaris melakukan pengecekan kembali yang dibuat oleh bendahara dan disetujui oleh Kasubbag Keuangan, jika data yang telah diinput sudah benar maka akan dilakukan proses pencairan dana.

4.7 Analisis Efektivitas dengan Cash Manangement System di Pemerintah kota Banda Aceh

Berdasarkan indikator efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: ketepatan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan berpikir, ketepatan dalam melakukan perintah (sumber daya insani) dan ketepatan sasaran. Diketahui bahwa penerapan

CMS sudah efektif karena sudah memenuhi kelima indikator tersebut. Karena sudah efektif, maka dapat dikatakan bahwa manfaat yang diterima dari penerapan CMS ini lebih besar dari pada pengorbanan yang dikeluarkan. Sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian Juliansyah (2017) yang menyebutkan bahwa adanya manfaat CMS dari segi *cost benefit analysis*.

Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan Ine (2016) menyatakan bahwa CMS mempermudah transaksi. Selanjutnya Sudiro (2006) menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kelemahan dari penggunaan CMS PT.Pal Indonesia dalam hal mengukur: stabilitas sistem, ketepatan waktu, relevansi informasi dan prosedur operasional yang berlaku dalam implementasi penggunaan CMS.

Berdasarkan hasil analisis penerapan CMS di BPKK dapat diketahui bahwa sistem yang digunakan sudah stabil, tepat waktu dan memberikan informasi yang relevan tetapi masih ada kekurangan pada bagian operasional prosedur seperti perlu penambahan fitur-fitur yang dibutuhkan instansi pemerintah yaitu transaksi beda bank, karena dalam penggunaan CMS yang telah dilakukan BPKK selama ini hanya bisa melakukan transaksi sesama Bank Aceh Syariah. Terkait dalam hal ini, sehingga nantinya dapat diajukan pada pihak Bank Aceh Syariah selaku penyedia jasa layanan bagi nasabahnya.

BAB V

PENUTUP

Penutup merupakan bab kelima dari sebuah karya tulis ilmiah yang mengungkapkan kesimpulan dan saran atas jawaban penelitian yang telah penulis lakukan terhadap pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya hasil penelitian yang penulis lakukan terkait efektivitas aplikasi *Cash Management System* (CMS) Bank Aceh Syariah di Pemerintah Kota Banda Aceh. Sebelum mengetahui seberapa efektif aplikasi CMS Badan Pengelolaan Kota Banda Aceh (BPKK) maka dari itu kita lihat dulu alur kerja pada aplikasi CMS:

1. Pada aplikasi *Cash Management System* (CMS) terdapat 3 level yaitu *Maker*, *Checker*, dan *Realeaser*. Masing-masing dari ketiga level ini memiliki tugasnya yaitu:

Maker membuat masukan daftar transaksi pembayaran ataupun pembelian kemudian sistem mengirimkan email pemberitahuan adanya transaksi yang dilakukan *maker* agar selanjutnya ditindaklanjuti ke atasan selaku *checker*.

Checker selaku atasan *maker* mendapatkan email adanya transaksi yang dilakukan *maker*, kemudian *checker* melihat hasil masukan transaksi yang dilakukan *maker* berdasarkan email ataupun berkas dari *maker*. Setelah dilakukan

verifikasi data sesuai data yang dimasukkan *maker*, data yang masuk melalui email dan disesuaikan dengan berkas telah benar lalu di *approve*, saat dilakukan *approve* akan masuk kode *password* ke *email* selaku *maker*. kemudian selaku *maker* memasukkan kode *password*, setelah itu dilakukan proses.

Realeaser melakukan pengecekan ulang data masukan yang dibuat oleh *maker* dan telah disetujui oleh *checker*. Jika data telah benar, maka selanjutnya *realeaser* akan melakukan proses *approve*. Lalu akan masuk kode *password* ke *email* kepala kantor selaku *realeaser*, selanjutnya *realeaser* memasukkan kode *password* itu kemudian akan di proses. Maka uang akan masuk ke rekening penerima dan transaksi yang dilakukan berhasil melalui aplikasi *Cash Management System*.

2. Sebagai pengguna aplikasi *Cash Management System* (CMS), Badan Pengelolaan Keuangan Kota (BPKK) Banda Aceh mendapat kemudahan dari kemanfaatan aplikasi tersebut. Adapun kemudahan yang diperoleh di antaranya: *Pertama*, nasabah (Pemda) dapat mengakses dan dapat melakukan transaksi perbankan secara rahasia, kapan saja dan tanpa harus mengantri di bank serta efisien dari segi waktu dan biaya serta administrasi. *Kedua*, merasa nyaman

dengan fitur yang digunakan dan lengkap misalnya seperti pembayaran gaji karyawan, pembayaran iuran listrik, air dan sebagainya, pembayaran Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. *Ketiga*, memantau untuk pengendalian terhadap arus kas lebih mudah, cepat dan akurat dalam hal mengambil keputusan. *Keempat*, merasa aman karena dukungan sistem web yang stabil dan dilengkapi dengan notifikasi login. *Kelima*, dapat dilakukan pembagian kewenangan secara bertahap sehingga arus kas dapat di kontrol oleh pemerintah.

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bagi PT. Bank Aceh Syariah selaku yang mempunyai jasa layanan dan Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh sebagai pengguna jasa layanan aplikasi *Cash Management System* (CMS), maka dalam hal ini, dengan menggunakan CMS semakin mempermudah kebutuhan transaksi bagi instansi pemerintahan Dalam industri perbankan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas aplikasi *Cash Management System* Bank Aceh Syariah terhadap Pemerintah Kota Banda Aceh.

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Aceh

Pemerintah Aceh dalam hal ini Badan Pengelolaan Keuangan Kota (BPKK) Banda Aceh. Berdasarkan hasil

penelitian, dapat disimpulkan bahwa CMS sudah efektif maka pihak BPKK tidak perlu lagi mencetak berkas-berkas yang diperlukan dalam hal otorisasi dalam aplikasi CMS, karena berkas tersebut bisa di *emailkan* saja *softcopy* nya tanpa harus dicetak lagi.

2. Bagi Bank Aceh Syariah

Dalam meningkatkan jaringan layanan *Cash Management System* sebaiknya pihak Bank Aceh Syariah menambah fitur-fitur yang dibutuhkan bagi instansi pemerintahan dan perusahaan swasta. Pihak Bank Aceh juga harus lebih menggiatkan untuk penggunaan aplikasi *Cash Management System* di instansi pemerintahan maupun swasta.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota (BPKK) Banda Aceh implikasi untuk peneliti selanjutnya adalah dapat membandingkan penggunaan aplikasi *Cash Management System*(CMS) antara instansi pemerintahan dan perusahaan swasta

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan.

Tafsir Ibnu Katsir.

Aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Bank Aceh (2018a), Bank Aceh Luncurkan Aplikasi Cash Management System. Diakses pada 04 Desember 2018.

Dari <http://www.bankaceh.co.id/?p=3294>.

Bank Aceh (2018b), Berita Seputar Bank Aceh. Diakses pada 02 Desember 2018. Dari <http://www.bankaceh.co.id/?p=3294>.

Bank Aceh (2018c), BPKK- Bank Aceh Luncurkan 'MI ABANG' – BPKK. Diakses pada 02 Desember 2018. Dari <http://bpkk.bandaacehkota.go.id/2018/06/bpkk-bank-aceh-luncurkan-mi-abang/>.

Dhanta, Rizky. (2009). *Membuat Aplikasi Database dan Program Kreatif*. Bandung: Informatika Bandung.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Pusat Bahasa Departemen.

Harahap, Chairul Arief. (2018). Aspek Hukum Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Antara Bank Dengan Layanan Jasa Cash Management System. Studi Kasus: PT. Jasa Artha

- Cabang Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Hasibuan. (2003). *Konsep Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imam, Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Implementasi Transaksi Non Tunai Pada Pemerintah Daerah Provinsi Dan Pemerintah Kabupaten/Kota (2017). Diakses pada 04 Desember 2018. Dari <http://keuda.kemendagri.go.id/asset/kcfinder/upload/file/OJK.pdf>.
- Indrawan Rully & Yaniawati Poppy. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ine, Favetyana. (2016). Peranan cash Management System untuk mempermudah Transaksi terhadap Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia, Kranganyar. *Jurnal Teknik Informasi*. Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret.
- Juliansyah Akbar. (2017). Perhitungan Manfaat Tangible Penerapan Cash Management System. Studi Kasus: Bank Daerah Mataram. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Vol. 6*.

- John Wiley & Sons Ltd (2010). *Research Methods For Business A Skill Building Approach*. United Kingdom: Southern Gate, Chichester, West Sussex, PO19 8SQ.
- Juniarti. (2011). Efektivitas dan Efisiensi Pemasaran Meubel CV. Pasaman Rantau Jaya Industri Dumai Menurut Perspektif Ekonomi Islam.
- Makmur, (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mengenal Sistem Pengelolaan Keuangan Perusahaan (Cash Management System) Berbasis Perbankan. (2018). Diakses pada 04 Desember 2018. Dari <http://www.kompasiana.com>.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prabowo A.A, Pusung R.J. (2015). Efektivitas dan Sistem Prosedur Penerimaan Pajak Parkir pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado. *Jurnal EMBA Vol.3 No.2 juni 2015*.
- Badan Keuangan dan Aset Daerah, (2018). Diakses pada 04 Desember 2018. Dari <http://bkad.bantulkab>.

go.id/berita/370 - Pengenalan - Aplikasi - Cash - Management - System.

Rochaety, Ety dan Tresnati, Ratih. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Sabiyatunnadhif, Ana Rijeki. (2016). Pengaruh Internet Banking, Mobile Banking, dan Automatic Teller Machine. Studi Kasus: Bank Muamalat Cabang Tulungagung. *Skripsi*. Jawa Timur: IAIN Tulungagung.

Sedarmayanti. (2006). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.

Sari, RP. (2017). Pengertian Efektivitas dalam Pengendalian Kinerja. *Skripsi*.

Sudarsono, Heri. (2008). *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sudiro, Koko. (2006). Efektivitas Cash Management System Yang Diterapkan Oleh PT. Pal Indonesia. Studi Kasus: PT. Pal. *Skripsi Thesis*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tjiptono, Fandy. (2008). Strategi Pemasaran. Jakarta: CV. Andi Offset.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor : 3902/Un.08/FEBI/PP.00.9/11/2018

**T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing Skripsi tersebut;
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing Prodi Perbankan Syariah.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menunjuk Saudara (i):
- | | |
|---------------------------------|-----------------------|
| a. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA | Sebagai Pembimbing I |
| b. Ana Fitria, SE.,M. Sc | Sebagai Pembimbing II |

untuk membimbing Skripsi Mahasiswa (i) :

N a m a : Nadia Rizki Primadani
N i m : 150603011
Prodi : Perbankan Syariah
J u d u l : Analisis Efektivitas Aplikasi Cash Management System Bank Aceh Syariah Di Pemerintah Kota Banda Aceh.

- K e d u a** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 07 November 2018

D e k a n,

Zaki Fuad
 Zaki Fuad

- Tembusan** :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan;
 3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Situs : <http://febi.uin.ar-raniry.ac.id>

Nomor : 206 /Un.08/FEBI/TL.00/01/2019
 Perihal : Permohonan Penelitian

Januari 2019

Kepada Yth.

PT. BANK ACEH SYARIAH

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Nadia Rizki Primadani
 NIM : 150603011
 Prodi : Perbankan Syariah
 Semester : VII (Tujuh) T.A. 2018 / 2019

adalah benar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang menyusun Proposal Skripsi dengan judul: **Analisis Efektivitas Aplikasi Cash Management System Bank Aceh Syariah di Pemerintah Kota Banda Aceh.**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat membantu memberikan data-data serta penjelasan yang diperlukan sesuai dengan judul tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan I,



Hafas Furqani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Situs : <http://febi.uin.ar-raniry.ac.id>

Nomor : 206 /Un.08/FEBI/TL.00/01/2019

Januari 2019

Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.

Pemerintah Kota Banda Aceh
 (Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh)
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

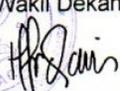
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Nadia Rizki Primadani
 NIM : 150603011
 Prodi : Perbankan Syariah
 Semester : VII (Tujuh)T.A. 2018 / 2019

adalah benar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang menyusun Proposal Skripsi dengan judul: **Analisis Efektivitas Aplikasi Cash Management System Bank Aceh Syariah di Pemerintah Kota Banda Aceh.**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat membantu memberikan data-data serta penjelasan yang diperlukan sesuai dengan judul tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I,

 Hafas Furqani





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Situs : <http://febi.uin.ar-raniry.ac.id>

Nomor : 206 /Un.08/FEBI/TL.00/01/2019
 Perihal : Permohonan Penelitian

18 Januari 2019

Kepada Yth.

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama	: Nadia Rizki Primadani
NIM	: 150603011
Prodi	: Perbankan Syariah
Semester	: VII (Tujuh)T.A. 2018 / 2019

adalah benar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang menyusun Proposal Skripsi dengan judul: **Analisis Efektivitas Aplikasi Cash Management System Bank Aceh Syariah di Pemerintah Kota Banda Aceh.**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat membantu memberikan data-data serta penjelasan yang diperlukan sesuai dengan judul tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I,


 Hafas Furqani

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**(INFORMED CONCENT)**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh:

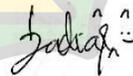
Nama : Nadia Rizki Primadani

NIM : 150603011

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Aplikasi *Cash Management System* Bank Aceh Syariah diPemerintah Kota Banda Aceh”. Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dengan cara menjadi narasumber. Jawaban Bapak/Ibu akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila Bapak/Ibu berkenan menjadi narasumber, mohon kiranya terlebih dahulu bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Peneliti



Nadia Rizki Primadani

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saifuddin
 Alamat : Leupung, Aceh Besar
 Umur : 38 tahun
 Pekerjaan : PNS (Bendahara BPKK)
 Jabatan : Bendahara BPKK

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Nadia Rizki Primadani (150603011), mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul "Analisi Efektivitas Aplikasi *Cash Management System* Bank Aceh Syariah di Pemerintah Kota Banda Aceh". Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya. Oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 18 - 6 - 2019

AR - RANIRY

Responden


 (Saifuddin)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAIJAL
 Alamat : ACEH BESAR
 Umur : 36
 Pekerjaan : KARYAWAN RSUD
 Jabatan : STAF DIVISI THEREASURY

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Nadia Rizki Primadani (150603011), mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul “Analisis Efektivitas Aplikasi *Cash Management System* Bank Aceh Syariah di Pemerintah Kota Banda Aceh”. Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya. Oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

Banda Aceh, ...18...6... 2019

Responden

(FAIJAL)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : THARMIZI
Alamat : Neusu Aceh
Umur : 51 tahun
Pekerjaan : PNS
Jabatan : Sekretaris BPKK Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Nadia Rizki Primadani (150603011), mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul “Analisi Efektivitas Aplikasi *Cash Management System* Bank Aceh Syariah di Pemerintah Kota Banda Aceh”. Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya. Oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

Banda Aceh, 10-6-2019

Responden


(Tharmizi)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Made Prakarti, S.E

Alamat : Lampreret

Umur : 52 tahun

Pekerjaan : PNS

Jabatan : Kasubbag Keuangan BPKK Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Nadia Rizki Primadani (150603011), mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul **“Analisi Efektivitas Aplikasi Cash Management System Bank Aceh Syariah di Pemerintah Kota Banda Aceh”**. Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya. Oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

جامعة الرانيري Banda Aceh, 18-6 - 2019

AR - RANIRY Responden


(Made Prakarti, SE)

Lampiran 1 : Daftar Wawancara Kepada PT. Bank Aceh Syariah

DAFTAR WAWANCARA KEPADA PT. BANK ACEH SYARIAH

Ketepatan Waktu

1. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat mempersingkat waktu pekerjaan ?
 - Dapat, jika dulunya si bendahara harus datang ke bank dengan membawa uang tunai untuk melakukan transaksi. Kini dengan adanya *Cash Management System* maka dapat mempersingkat waktu pekerjaan tanpa harus datang ke bank.
2. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat memperlancar arus komunikasi terhadap pengguna ?
 - Dapat, karena sejauh ini tidak ada masalah Dinas pemerintah sangat membantu dengan hadirnya aplikasi *Cash Management System*.
3. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat meringkas pekerjaan ?
 - Dapat, jika sebelum hadirnya *Cash Management System* harus ke bank sekarang tidak. Maka dengan itu, kita dapat bekerja hanya melalui aplikasi saja. Tanpa harus menjumpai atasan untuk melakukan tanda tangan pencairan dana. Dalam hal ini juga staf yang menggunakan aplikasi ini juga dapat melakukan pekerjaan lainnya tanpa membuang-buang waktu.
4. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat mempercepat laporan keuangan dengan tepat waktu ?
 - Tentu saja dapat, dalam hal ini selain bisa melakukan transaksi keuangan juga bisa mengetahui informasi keuangan. Dengan adanya hal ini bisa mengambil kesimpulan untuk hal-hal program penting pemerintahan.

Ketepatan Perhitungan Biaya

1. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan ?
 - Tentu dapat, karena untuk bendahara tidak lagi dikeluarkan uang jatah transportasi untuk melakukan transaksi ke bank.
2. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan ?
 - Dapat, seperti dalam hal pencetakan uang dari sisi pemerintah biaya pencetakan uang dikeluarkan sebesar 3,5 Triliun Rupiah. Maka dengan hadirnya aplikasi ini tentu saja sangat membantu untuk meminimalisir biaya pencetakan uang.
3. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat mengurangi error dalam hal perhitungan biaya ?
 - Tentu dapat, karena dari sisi pengguna masing-masing sesuai porsi pekerjaannya. Dan selama penggunaan aplikasi ini tidak ada masalah.

Ketepatan Berpikir

1. Apakah pemberlakuan aplikasi *Cash Management System* ini berjalan dengan lancar ?
 - Aplikasi ini menggunakan jaringan internet, jadi jaringan internet sangat mempengaruhi dalam menggunakan aplikasi ini, kecepatan internet yang tidak ada kendala. Maka dari itu, lancar atau tidaknya penggunaan aplikasi ini sangat bergantung pada jaringan internet.
2. Apakah ada pengawasan dari pihak Bank Aceh Syariah terhadap pemeliharaan aplikasi *Cash Management System* ?
 - Ada, sebulan sekali melakukan monitoring terhadap transaksi dan keluhan yang terjadi pada saat penggunaan aplikasi *Cash Management System*.

3. Apakah ada syarat-syarat tertentu yang diterapkan Bank Aceh Syariah dalam hal penggunaan aplikasi *Cash Management System* terhadap instansi pemerintah ?
 - Tidak ada ketentuan syarat tertentu, hanya saja pengguna harus sesuai tingkatan kedudukan jabatan yang berlaku. Karena dalam aplikasi ini terdapat 3 level yaitu: Maker (Memasukkan data) biasanya ini selaku bendahara, Checker (mengecek ulang data yang dimasukkan maker) ini selaku Kasubag keuangan, level terakhir Releaser (eksekusi yang menyetujui transaksi) selaku sekretaris Dinas terkait.

Ketepatan dalam Melakukan Perintah

1. Apakah ada pelatihan yang dilakukan Bank Aceh Syariah terhadap instansi pemerintah selaku pengguna aplikasi *Cash Management System* ?
 - Ada, pihak Bank Aceh Syariah cabang melakukan sosialisasi dalam penggunaan Aplikasi *Cash Management System* ini.
2. Apakah hasil pengeluaran dan pemasukan sesuai dengan pengharapan otoritas terkait pengambilan keputusan ?
 - Iya, sangat sesuai mereka yang mengajukan jadi mereka lebih tau dalam hal peenggunaan aplikasi *Cash Management System* ini.

Ketepatan Sasaran

1. Apakah pihak instansi pemerintahan menyambut baik aplikasi *Cash Manangement System* ini ?
 - Iya, awalnya malahan memang permintaan dari pemerintah karea mereka merasa butuh untuk menggunakan aplikasi ini. Jadi pihak bank Aceh Syariah selaku Bank Daerah merasa berkewajiban untuk memenuhi permintaan ini pihak Bank Aceh Syarih hanya sebagai penyedia layanan karena posisi Bank Aceh Syariah hanya sebagai pengelola.

2. Bagaimana sistem penyimpanan data yang ada di Bank Aceh Syariah ?
 - Sangat aman, karena dari ranah IT ada server *Corebanking* yang menyimpan data-data keuangan nasabah. sebelum launchingnya aplikasi ini pihak Bank Aceh Syariah telah mengundang tim hacker untuk masuk ke dalam aplikasi ini. Tapi sayangnya mereka tidak bisa masuk ke dalam aplikasi ini dengan sembarangan. Maka dari itu aplikasi *Cash Management System* ini sangat aman dalam penyimpanan data-data yang ada didalamnya.
3. Bagaimana cara pihak Bank Aceh Syariah untuk memastikan keamanan yang ada dalam aplikasi *Cash Management System* ?
 - Secara level user, dibagi menjadi 3 level maka dari itu ada tahap-tahap yang dilakukan jika ada salah satu pihak melakukan kecurangan akan cepat mudah diketahui. Jadi, orang IT juga sudah mengundang pihak-pihak hacker terhadap aplikasi bahwasannya susah untuk dibobol.

Kemampuan Sumber Daya Insani dalam Mengelola *Cash Management System*

1. Bagaimana tingkat kemampuan operator dalam mengelola sistem aplikasi *Cash Management System* ?
 - Operator mampu dalam menggunakan aplikasi ini. Karena sangat sederhana, mudah dipahami. Aplikasi ini hanya melakukan pengembangan-pengembangan fitur transaksi seperti pembayaran gaji, pajak, dan lain sebagainya.
2. Apakah ada pemantauan terhadap operator dalam menggunakan aplikasi *Cash Management System* ?
 - Ada, minimal sebulan sekali yaitu ingin melihat kendala apa saja yang dirasakan pengguna dalam menggunakan aplikasi *Cash Management System* ini.

Lampiran 2 : Daftar Wawancara Kepada Pemerintah Kota Banda Aceh

DAFTAR WAWANCARA KEPADA PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH

Ketepatan Waktu

1. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat mempersingkat waktu pekerjaan ?
 - Iya, karena dulunya sebelum ada aplikasi ini saya harus ke Bank lagi untuk melakukan transaksi. Semenjak ada aplikasi ini saya tidak perlu membuang-buang waktu lagi melakukan transaksi di Bank.
2. Apakah aplikasi *Cash management System* dapat memperlancar arus komunikasi terhadap pihak pengguna ?
 - Lancar, dengan adanya Aplikasi *Cash Management System* dapat dengan mudah serta memperlancar arus komunikasi dalam waktu yang sama dalam hal pencairan dana serta dalam hal pengambilan keputusan.
3. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat mempercepat waktu dalam hal otorisasi terhadap pejabat yang lagi diluar daerah ?
 - Dapat, karena dengan adanya aplikasi ini sangat membantu bagi pengguna agar dapat merespon dimanapun dan kapanpun.
4. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat meringkas pekerjaan Anda ?
 - Dapat, yang penting input data yang dilakukan benar. Jika dulunya harus adanya tanda tangan yang dilakukan dan berjumpa langsung dengan pihak terkait, maka dalam hal penggunaan aplikasi *Cash Management System* hanya diperlukan *approval* (persetujuan) oleh pihak yang terkait.
5. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat mempercepat laporan keuangan dengan tepat waktu ?

- Dapat, karena *Cash Management System* ini selain bisa melakukan transaksi non tunai. Aplikasi ini juga dapat membuat laporan print out dari aplikasi *Cash Management System*.

Ketepatan Perhitungan Biaya

1. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat mempercepat perhitungan biaya yang akan diotorisasi ?
 - Sangat mempercepat proses pencairan, karena dengan hadirnya aplikasi *Cash Management System* tahap approval (persetujuan) dapat mempercepat tanpa harus menunggu pejabat terkait hadir jika berada diluar daerah.
2. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan ?
 - Dapat mengurangi biaya transportasi, jika dulunya bendahara harus mendatangi pihak bank dalam melakukan transfer. Sementara dengan hadirnya aplikasi *Cash Management System* dapat mengurangi biaya transportasi yang biasanya terdapat anggaran untuk si bendahara untuk memperlancar transfer gaji pegawai dan lain sebagainya.
3. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat mengurangi error dalam hal perhitungan biaya ?
 - Dapat, karena semuanya sudah tersistem. Jika dulunya ada kesalahan dalam perhitungan, namun dengan hadirnya aplikasi *Cash Management System* semua sudah tersistem dalam hal perhitungan alur kas pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota (BPKK) Banda Aceh.

Ketepatan Berpikir

1. Apakah aplikasi *Cash Management System* dapat mempercepat proses pencairan dana ?

- Dapat, melalui aplikasi ini sangat membantu dalam proses pencairan dana. Walaupun pejabat terkait tidak ada ditempat, melalui aplikasi ini pejabat terkait dapat melakukan approve untuk pencairan dana jika data-data yang diperlukan sudah masuk dalam aplikasi.
2. Apakah pemberlakuan aplikasi *Cash Management System* ini berjalan dengan lancar ?
 - Hal ini tergantung jaringan internet, karena dalam menggunakan aplikasi ini membutuhkan jaringan internet yang bagus dan cepat.
 3. Apakah ada ketelitian pejabat yang berwenang untuk melakukan otorisasi terhadap aplikasi *Cash Management System* ?
 - Sangat teliti, terutama dalam hal data-data yang telah dimasukkan dalam aplikasi ini.

Ketepatan dalam Melakukan Perintah

1. Apakah hasil perkiraan perhitungan dalam aplikasi *Cash Management System* dapat mempercepat dalam memeberikan otorisasi ?
 - Mempercepat, karena dulu proses pengukuran keuangan melalui rekening koran, Laporan mingguan, laporan bulanan. Sementara semenjak adanya aplikasi *Cash Management System* sudah *real time* langsung bisa dilihat keepatan dan ketepatan dalam memperkirakan proyeksi kas kedepan.
2. Seberapa tepat informasi yang diberikan aplikasi *Cash Management System* dalam membantu atasan untuk mengambil keputusan ?
 - Membantu, karena atasan dapat melihat data-data yang telah dimasukkan oleh bendahara terlebih dahulu.
3. Seberapa tepat kebijakan yang dikeluarkan dengan bantuan aplikasi *Cash Management System* ?
 - Tepat, karena selalu muncul data-data informasi kas keuangan.

Ketepatan Sasaran

1. Apakah dengan adanya penerapan aplikasi *Cash Management System* memudahkan berbagai pihak dalam hal otorisasi ?
 - Dapat memudahkan. Jika dulunya harus menjumpai langsung pejabat terkait dalam hal otorisasi, maka dengan hadirnya aplikasi *Cash Management System* dapat memudahkan dalam hal otorisasi tanpa harus menjumpai langsung. Hanya perlu melihat kesiapan dan kelengkapan berkas pada aplikasi *Cash Management System*.
2. Apakah ada harapan agar aplikasi *Cash Management System* ini ditingkatkan lagi dalam hal pelayanan ?
 - Tingkatkan kapasitas fitur, tingkatkan transfer untuk bisa ke bank lainnya tidak hanya sesama Bank Aceh Syariah.
3. Apakah anda merekomendasikan aplikasi ini untuk instansi pemerintahan lain yang belum menggunakannya ?
 - Tentu saja iya, karena Badan Pengelolaan Kekayaan Kota (BPKK) Banda Aceh yang berhasil pertama kali dalam menggunakan aplikasi ini dan seterusnya mengajarkan ke instansi-instansi lainnya.

Kemampuan Sumber Daya Insani dalam Mengelola *Cash Management System*

1. Bagaimana tingkat kemampuan operator dalam mengelola sistem aplikasi *Cash Management System* ?
 - Paham, karena aplikasi ini sangat mudah dalam menggunakannya seperti kita menggunakan handphone. Jadi sebagai pengguna sangat mampu dalam mengoperasikan aplikasi ini.
2. Apakah ada pemantauan terhadap operator dalam menggunakan aplikasi *Cash Management System* ?

- Tidak ada, hanya menggunakan tidak ada evaluasi. Palingan ada evaluasi sebulan sekali dari pihak Bank Aceh Syariah terkait kendala dalam menggunakan aplikasi *Cash Management System*.



Lampiran Dokumentasi Wawancara Aplikasi *Cash Management System* Bank Aceh Syariah

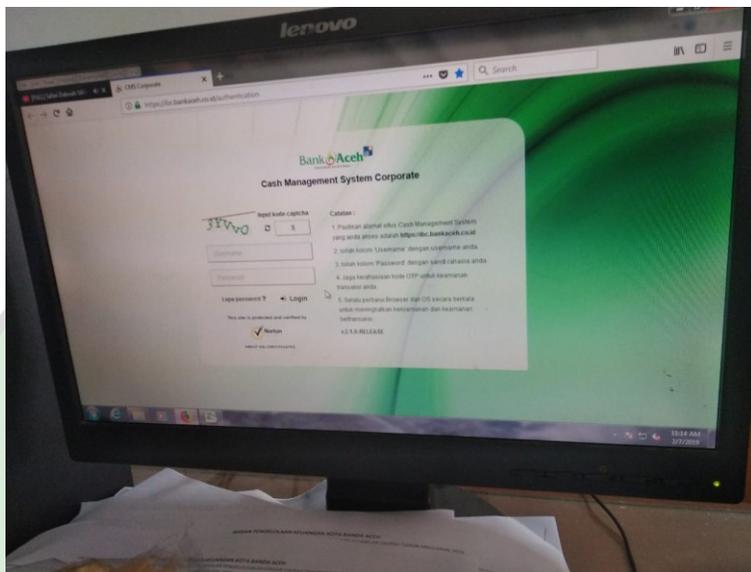


Foto Bersama Pak Faizil karyawan Bank Aceh Syariah Divisi Treasury



Foto bersama Bapak Walikota Banda Aceh
H. Aminullah Usman SE Ak. MM



Foto bersama Bapak Tharmizi Selaku Sekretaris Pada Badan Pengloalan
Keuangan Kota Banda Aceh



Foto bersama Ibu Made Prakarti selaku Kepala Sub Bagian Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh



Foto bersama Bapak Saifuddin selaku Bendahara Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh



RIWAYAT HIDUP



1. Nama Lengkap : Nadia Rizki Primadani
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ulee Gle, 15 Februari 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/150603011
8. Alamat : Jln. Unida, Gampong
Surien, Kec. Meuraxa,
Banda Aceh
9. Orang Tua/Wali
 - a. Ayah : M. Noer Aidy
Pekerjaan : Purn. TNI-AD
 - b. Ibu : Aidar Husniati S.E
Pekerjaan : PNS
10. Riwayat Pendidikan
 - a. MIN : MIN Drien Rampak
Berijazah Tahun 2009
 - b. MTsN : MTsN Model Meulaboh-I
Berijazah Tahun 2012
 - c. MAN : MAN I Meulaboh
Berijazah Tahun 2015